

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA
DASAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO (TAV) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



OLEH

Teguh Arif Wibowo

NIM 08502244019

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FEBRUARI 2014

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO (TAV) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL



Skripsi

Oleh:

Teguh Arif Wibowo

NIM. 08502244019

Telah disetujui dan di sahkan pada tanggal 2 Oktober 2013 untuk diujikan dan dipertahankan di depan dewan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disetujui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA
DASAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO (TAV) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Oleh:

Teguh Arif Wibowo

NIM. 08502244019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10 Februari 2014 dan dinyatakan telah lulus.

Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Muhammad Munir, M.Pd	Ketua Penguji		20/03/2014
Handaru Jati, Ph. D	Sekretaris		20/03/2014
Drs. Abdul Halim Sunawi	Penguji Utama		20/03/2014

Yogyakarta, Februari 2014

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono

NIP. 19560216 198603 1 003

PERTANYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Teguh Arif Wibowo

NIM : 08502244019

Program Studi: Pendidikan Teknik Elektronika

Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya berisi materimateri yang dipublikasikan oleh orang lain, kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis,



Teguh Arif Wibowo

NIM. 08502244019

MOTO

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin,

Kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.

(Evelyn Underhill)

Sebuah mimpi merupakan kunci meraih kesuksesan tertinggi, dan hanya yang

berani bermimpi jugalah yang berani mewujudkan kesuksesan tertingginya

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT. kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

❖ *Orang tuakuTercinta (Bpk. H. Iksanudin dan Ibu Hj. Nasiwen)*

*Terimakasih telah mencurahkan seluruh cinta dan kasih sayang yang tulus, membimbing, dan mendidiku dengan penuh kesabaran. Terimakasih atas doa yang selalu mengiringi setiap langkahku. Tiada kata yang dapat Teguh persembahkan selain untaian kata **TERIMA KASIH.....***

Tak Lupa Karya ini Kubingkiskan untuk:

- ❖ Adik-adikku dan keluarga besar, terimakasih karena telah mendoakan saya dalam menyelesaikan karya ini.
- ❖ Sahabat-sahabatku semua, terimakasih untuk semangat dan doa sahabat-sahabat selamaini.

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENYESUAIAN DIRI TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA
DASAR SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO
VIDEO (TAV) DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL**

Oleh:

Teguh Arif Wibowo
NIM. 08502244019

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar, kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, penyesuaian diri terhadap prestasi belajar dan pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul sebesar 58 siswa, teknik pengambilan data menggunakan angket, dan untuk teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan, terdapat pengaruh positif antara variabel disiplin belajar dengan prestasi belajar elektronika dasar yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 dan koefisien determinasi sebesar 0,139, semakin tinggi disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil prestasi belajarnya. Terdapat pengaruh positif variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa, hal ini dibuktikan koefisien regresi sebesar 0,434 dan koefisien determinasi sebesar 0,082, maka semakin tinggi kemandirian belajar siswa maka akan semakin tinggi juga prestasi yang didapat. Terdapat pengaruh positif variabel penyesuaian diri terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,781 dan koefisien determinasi sebesar 0,144, jadi semakin tinggi penyesuaian diri siswa maka semakin tinggi pula hasil prestasi belalajar yang dimiliki siswa. Terdapat pengaruh disiplin belajar, kemandirain belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar. Hal ini didasarkan atas pengujian analisis regresi ganda diperoleh F_{hitung} sebesar 6,502 dan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,265 dan sumbangan efektif sebesar 26,90% sehingga semakin tinggi disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa.

Kata kunci: *disiplin belajar, kemandirian belajar, penyesuaian diri, prestasi belajar*

KATA PENGANTAR

Pujisyukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan **berjudul** “Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 **Bantul**” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Suparman, M.Pd dan Slamet, M.Pd selaku Validator instrumen Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran dan masukan perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsidapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd, Handaru Jati, Ph.D dan Drs. Abdul Halim Sunawi selaku ketua penguji, sekertaris dan ketua penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Drs. Muhammad Munir, M.Pd dan Handaru Jati, Ph.D selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra posposol sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Dr, Moch. Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Widada, Sp.D selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para Guru dan staf SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Bapak selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Bapak selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
9. Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi segala amal yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa dan Bapak selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak yang lain membutuhkannya.

Yogyakarta, Oktober 2013
Penulis

Teguh Arif Wibowo
NIM. 08502244019

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II. LANDASAN TEORI	7
A. Deskripsi Teori	7
1. Pengaruh.....	7
2. Disiplin Belajar	7
a. Pengertian Disiplin.....	7
b. Pengertian Disiplin Belajar.....	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar	10
d. Aspek Disiplin Belajar	10
e. Perlunya Disiplin Belajar	11
3. Kemandirian Belajar	12
a. Pengertian Kemandirian Belajar	12

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar	13
c. Karakteristik Individu yang Memiliki Kemandirian Belajar	14
4. Penyesuaian diri siswa	16
a. Pengertian Penyesuaian diri	16
b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	17
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri	18
5. Prestasi Belajar Siswa	19
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	19
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
B. Penelitian Yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	22
D. Paradigma Penelitian	23
E. Hipotesis Penelitian	24
Bab III Metode Penelitian.....	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	25
C. Responden	26
D. Variabel Penelitian	26
1. Variabel terkait.....	26
2. Variabel Tergantung	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Instrumen Penelitian	28
G. Uji Coba Instrument	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	33
H. Teknik Analisis Data	34
1. Deskripsi Data.....	34
2. Uji Persyaratan Analisisi	36
a. Uji Normalitas	36
b. Uji Linieritas.....	37
c. Uji Multikolinieritas	37
d. Uji Heteroskedasitas.....	37

3. Pengujian Hipotesis	38
a. Analisis Regresi Sederhana	39
b. Analisis Regresi Ganda	40
Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	43
A. Deskripsi Data Variabel Penelitian	43
1. Disiplin Belajar	43
2. Kemandirian Belajar	47
3. Penyesuaian Diri	51
B. Uji Persyaratan Analisis	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linieritas.....	56
3. Uji Multikolinieritas	56
4. Uji Heteroskedastisitas.....	57
C. Uji Hipotesis	58
1. Hipotesis Pertama	58
2. Hipotesis Kedua	60
3. Hipotesis Ketiga	61
4. Hipotesis Keempat	63
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Paradigma Penelitian	24
Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Variabel Disiplin Belajar	44
Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Disiplin Belajar	46
Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar	48
Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Kemandirian Belajar ..	50
Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Variabel Penyesuaian Diri.....	52
Gambar7. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Penyesuaian Diri	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data Jumlah Populasi.	25
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	28
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar	31
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar	32
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Penyesuaian Diri	33
Tabel 6. Interupsi Nilai r	34
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	34
Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Varibel Disiplin Belajar.....	44
Tabel 10. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar	46
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar.....	48
Tabel 12. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirain Belajar ..	50
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Penyesuaian Diri	52
Tabel 14. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Penyesuaian Diri	54
Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 16 Ringkasan Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas	57
Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedasitas	57
Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y	58
Tabel 20. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y.....	59
Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_2 terhadap Y.....	60
Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y.....	61
Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif Dan Efektif	62
Tabel 24 Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y.....	62
Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	63
Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y	64
Tabel 27. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelititan	74
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	78
Lampiran 3. Validitas Instrumen Penelitian	85
Lampiran 4. Data Mentah	90
Lampiran 5. Deskripsi Data Variabel	96
Lampiran 6. Pengkategorian Kecenderungan Variabel	101
Lampiran 7. Hasil Uji Persyaratan Analisis	106
Lampiran 8. Analisis Regresi	110
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama pembangunan sumber daya manusia. Guna mencetak sumber daya manusia yang berkualitas, mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pendidikan erat hubungannya dengan mutu siswa karena siswa merupakan subyek proses belajar mengajar, sehingga dalam meningkatkan mutu pendidikan harus diikuti dengan peningkatan mutu siswa. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:102), "prestasi belajar atau hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang". Berdasarkan keterangan guru mata pelajaran elektronika dasar terdapat siswa yang belum optimal dalam belajar, yaitu sebesar 10 siswa atau 17,24% dan harus diberikan perbaikan agar siswa tersebut mencapai nilai minimum standar kelulusan nilai produktifnya.

Menurut Thursan Hakim (2005:1), prestasi belajar pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor *internal*), dan faktor dari luar diri siswa (faktor *eksternal*). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan kecerdasan, disiplin belajar, kemandirian belajar, dan motivasi. Faktor yang berasal dari luar siswa

(faktor *eksterna*) antara lain disiplin sekolah, metode mengajar, fasilitas belajar serta lingkungan belajar siswa.

Faktor-faktor yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar salah satunya adalah disiplin belajar. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru TAV SMK Muhammadiyah 1 Bantul dan hasil observasi yang dilakukan tingkat kedisiplinan siswa sudah cukup, namun masih ada siswa yang masih terlambat saat jam pelajaran pagi, sehingga perlu diberikan sanksi agar siswa tersebut lebih disiplin. Selain terlambat siswa juga masih banyak yang ramai saat jam pelajaran dimulai. Disiplin harus dimiliki siswa karena disiplin juga menentukan prestasi seseorang dalam belajar.

Faktor yang juga mempengaruhi dengan prestasi belajar adalah kemandirian belajar. Tanpa kesadaran, kemauan, dan keterlibatan siswa, maka proses belajar tidak akan berhasil. Mata pelajaran Elektronika dasar adalah mata pelajaran produktif yang harus dikuasai, karena mata pelajaran produktif akan lebih banyak prakteknya dibandingkan dengan teori sehingga membutuhkan kemandirian siswa untuk belajar mandiri. Siswa yang mandiri akan memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri sehingga prestasi belajar yang dimilikinya tinggi. Berdasarkan hasil wawancara terdapat siswa yang dikasih tugas kelompok hanya mengandalkan temannya.

Hal yang tidak kalah pentingnya dalam penunjang prestasi belajar adalah lingkungan sekolah, fasilitas yang memadai akan dapat menunjang prestasi

belajar siswa contohnya saja dalam pelajaran elektronika dasar diperlukan alat penunjang seperti komputer agar dalam proses belajar siswa dapat mengetahui dengan jelas bagaimana bentuknya dan juga fungsinya sebagai media pembelajaran.

Selain disiplin belajar dan kemandirian, faktor yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran Elektronika Dasar adalah kemampuan penyesuaian diri siswa terhadap lingkungannya. Kemampuan penyesuaian diri pada setiap siswa berbeada-beda, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Berdasarkan keterangan yang dihimpun dari guru TAV, masih ada siswa yang masih hanya berteman dengan teman yang berasal dari daerahnya sendiri atau dari sekolah sebelumnya, dan juga ada siswa yang masih diam sendiri karena sifat dari siswa tersebut, sehingga akan menghambat siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimum.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Disiplin belajar, Kemandirian Belajar dan penyesuaian diri siswa Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Dasar Siswa XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum optimal dalam mencapai prestasi belajarnya.
2. Masih adanya siswa yang terlambat dan ramai saat jam pelajaran.

3. Siswa masih belum percaya dengan kemampuannya sendiri dan masih mengandalkan orang lain dalam proses belajar.
4. Pengadaan fasilitas komputer sebagai media pembelajaran untuk menunjang prestasi belajar siswa.
5. Kemampuan penyesuaian diri pada setiap siswa berbeada-beda

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam mengenai prestasi belajar dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian terfokus serta cakupan penelitian tidak terlalu luas, maka permasalahan dibatasi dengan memfokuskan pada tiga faktorsaja, yaitu dsiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri siswa.

D. PerumusanMasalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas dan batasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Disiplin Belajar siswa terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

3. Apakah terdapat pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar, pada pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
4. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang ada dalam penelitian maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar pada matapelajaran Elektronika Dasar siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul?

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari di masa kuliah dan menambah kesiapan dan wawasan sebagai calon pendidik.
- b. Bagi orang tua sebagai pemantau belajar anak, sehingga mengetahui perkembangan anak dalam belajar.
- c. Bagi siswa sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengaruh

Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002, 849) yaitu Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk waktu, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Sedangkan pengertian pengaruh menurut Badud dan Zain (1994, 1031) yaitu Pengaruh adalah (1) daya yang menyebabkan sesuatu yang terjadi; (2) sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain; dan (3) tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan orang lain.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi sehingga dapat membentuk atau mengubah sesuatu menjadi lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuatan yang dimiliki seseorang.

2. Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan antara guru dan murid yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutama dalam belajar. Dengan kesadaran yang tinggi dalam disiplin belajar, seorang siswa dapat ditumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap pentingnya belajar.

Menurut WJS. Poerwodarminto (1994:254) disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib. Menurut Mulyasa (2003:108) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Syaiful Bahri, 2002:12). Disiplin timbul dari dalam jiwa karena adanya dorongan untuk menaati tata tertib tersebut. Dalam belajar disiplin sangat diperlukan. Disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiaakan waktu berlalu dalam kehampaan (Syaiful Bahri, 2002:13). Sedangkan menurut Depdiknas (1992:3) disiplin adalah tingkat konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

Siswa yang memiliki disiplin akan menunjukkan ketaatan dan keteraturan terhadap perannya sebagai seorang pelajar yaitu belajar secara terarah dan teratur. Dengan demikian siswa yang berdisiplin akan lebih mampu mengarahkan dan mengendalikan perilakunya. Disiplin memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama siswa dalam hal belajar. Disiplin akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa disiplin adalah latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib dimana orang-orang yang

tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada sehingga dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok yang dapat meningkatkan konsistensi dan konskuensi seseorang terhadap suatu komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai waktu dan proses pelaksanaan suatu kegiatan.

b. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk mendidik dan membentuk perilaku siswa menjadi orang yang berguna dan berprestasi tinggi dalam bidang pelajaran. Ini dapat dilihat dari pengertian disiplin Menurut Mulyasa (2003:108) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan yang ada dengan senang hati. Sedangkan disiplin dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan menyia-nyiakan waktu berlalu dalam kehampaan (Syaiful Bahri, 2002:13).

Secara psikologis, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2003:2).

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:114) "disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya".

Berdasarkan pendapat di atas, disiplin belajar adalah tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, melahirkan semangat menghargai waktu bukan menyia-nyiakan waktu

dengan tunduk pada suatu peraturan dengan senang hati dalam pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Disiplin turut berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat terlihat pada siswa yang memiliki disiplin yang tinggi akan belajar dengan baik dan teratur, serta akan menghasilkan prestasi yang baik pula. Faktor-faktor belajar turut berpengaruh terhadap tingkat disiplin individu. Sumadi Suryabrata (2001:249) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik meliputi faktor sosial dan faktor non sosial, sedangkan faktor intrinsik meliputi faktor psikologi dan faktor fisiologi.

Berdasarkan uraian di atas, faktor yang mempengaruhi disiplin belajar ada dua yaitu faktor eksterinsik dan faktor intrinsik.

d. Aspek Disiplin Belajar

Menurut Moenir (2008:96) disiplin meliputi aspek disiplin waktu dan disiplin perbuatan:

- 1) Disiplin waktu meliputi: Tepat waktu dalam belajar, tidak keluar membolos saat pelajaran, menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
- 2) Disiplin Perbuatan meliputi: Patuh dan tidak menentang peraturan, tidak menyuruh orang lain bekerja untuk dirinya, tingkah laku yang menyenangkan.

Berdasarkan pengertian di atas, aspek disiplin belajar terdiri dari dua, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

e. Perlunya Disiplin Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan pendidikan. Hal ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami siswa sebagai anak didik. Siswa yang menyadari belajar merupakan suatu kebutuhan dan kewajiban dengan sendirinya akan belajar tanpa ada yang memaksa dan siswa tersebut memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam belajarnya.

Menurut Maman Rachman yang dikutip oleh Tulus Tu'u (2004:35) menjelaskan pentingnya disiplin bagi para siswa sebagai berikut:

- 1) Memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang.
- 2) Membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan.
- 3) Cara menyelesaikan tuntutan yang ingin ditujukan peserta didik terhadap lingkungannya.
- 4) Untuk mengatur keseimbangan keinginan individu satu dengan individu lainnya.
- 5) Menjauhi siswa melakukan hal-hal yang dilarang sekolah.
- 6) Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar.
- 7) Peserta didik belajar hidup dengan kebiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat baginya dan lingkungannya.
- 8) Kebiasaan baik itu menyebabkan ketenangan jiwanya dan lingkungannya.

Berdasarkan uraian diatas, pentingnya disiplin belajar adalah untuk memberi dukungan bagi siswa supaya tercipta perilaku yang baik, benar,

positif dan bermanfaat maka akan menjauhi larangan disekolah sehingga siswa dapat memahami dan menyesuaikan diri sehingga dapat menyelesaikan tuntutan yang ditujukan siswa dan terjadi keseimbangan keinginan antara individu yang satu dengan yang lain sehingga menyebabkan ketenangan jiwa dan lingkungannya.

3. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Tim penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kemandirian adalah kecenderungan untuk tidak tergantung pada orang lain. Dari sikap ini diharapkan tumbuh kemandirian dalam belajar, bersikap, berwirausaha, berdemokrasi, berbangsa, dan bernegara. Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai suatu keadaan atau kondisi aktivitas belajar dengan kemampuan sendiri, tanpa tergantung pada orang lain.

Menurut Drost (Fenny Angraini, 2011:23) kemandirian (kematangan pribadi) dapat didefinisikan sebagai keadaan kesempurnaan dan keutuhan atas kedua unsur tersebut dalam satu kesatuan pribadi. Unsur yang dimaksud adalah budi dan badan pribadi yang mandiri adalah dia yang tau siapa dan apa dia. Dalam hubungan kemandirian dengan kegiatan belajar, The Liang Gie (Karanita Karanita Mulia, 2004: 17) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu situasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif, kepercayaan diri dan tanggung jawabnya. Ditambahkannya, dengan adanya kenyataan kodrati manusia untuk terus belajar sepanjang hidup (*Life Long Education*), maka kemandirian

belajar merupakan situasi yang sangat penting, mengingat hal ini sesuai dengan kebutuhan pribadi seseorang.

Kemandirian belajar merupakan kemandirian seseorang dalam kegiatan belajarnya. Kemandirian belajar akan mendorong seseorang dalam mengambil keputusan yang tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kemandirian belajar adalah keadaan kesempurnaan dan keutuhan atas kedua unsur (budi dan badan) tersebut dalam satu kesatuan pribadi yang cenderung untuk tidak tergantung pada orang lain untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa inisiatif, kepercayaan diri dan tanggung jawab.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar

Menurut Karanita Mulia (2004: 20) faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1) Faktor pendukung kemandirian belajar

Kemandirian tidak bisa berdiri sendiri dan dilandasi oleh lima hal sebagai berikut :

- a) Tidak tergantung oleh orang lain.
- b) Memiliki keyakinan yang kuat dalam mencapai tujuan.
- c) Mampu mengatasi masalah sendiri yang sedang dihadapi.
- d) Penuh inisiatif dan mampu berpikir secara rasional.
- e) Percaya pada diri sendiri.

2) Faktor penghambat kemandirian belajar

Faktor yang menghambat kemandirian belajar seseorang merupakan hambatan mental, karena bersumber pada mental yaitu kecenderungan mencari alasan seolah-olah rasional, padahal sebenarnya sekedar beralih untuk membenarkan ketidak mampuannya atau kegagalan yang dialaminya.

Dalam penelitian ini, Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa untuk menentukan keputusan yang berhubungan dengan kegiatan belajarnya secara mandiri dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan belajar, memanfaatkan sarana dan fasilitas belajar, serta mengikuti kegiatan ujian.

c. Karakteristik Individu yang Memiliki Kemandirian Belajar

Karakteristik atau ciri dari individu yang memiliki kemandirian belajar ini didasarkan pada aspek-aspek kemandirian. Adapun karakteristik individu yang mandiri menurut Ara (Siti Nurrani, 2009: 34-35), yaitu:

- 1) Memiliki kebebasan untuk bertindak laku, membuat keputusan dan tidak merasa cemas, takut atau malu bila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan pilihan atau keyakinan orang lain.
- 2) Mempunyai kemampuan untuk menemukan akar masalah, mencari alternatif pemecahan masalah, mengatasi masalah dan berbagai tantangan serta kesulitan lainnya, tanpa harus mendapat bimbingan dari orang tua atau orang dewasa lainnya dan juga dapat membuat keputusan dan mampu melaksanakan yang diambil.

- 3) Mampu mengontrol dirinya atau perasaannya sehingga tidak memiliki rasa takut, ragu, cemas, tergantung dan marah yang berlebihan dalam berhubungan dengan orang lain.
- 4) Mengandalkan diri sendiri untuk menjadi penilai mengenai apa yang terbaik bagi dirinya serta berani mengambil resiko atas perbedaan kebutuhan dan nilai-nilai yang diyakininya serta perselisihan dengan orang lain.
- 5) Menunjukkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain, yang diperlihatkan dalam kemampuan yang dimiliki dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi dan menerima resikonya.
- 6) Memperlihatkan inisiatif yang tinggi melalui ide-idenya dan sekaligus mewujudkan idenya tersebut. Juga ditunjukkan dengan kemauannya untuk mencoba hal yang baru.
- 7) Memiliki kepercayaan diri yang kuat dengan menunjukkan percaya akan kemampuan yang dimiliki dan tidak tergantung pada orang lain.

Berdasarkan beberapa karakteristik individu yang memiliki kemandirian di atas, maka beberapa karakteristik siswa yang memiliki kemandirian belajar yaitu siswa memiliki kebebasan untuk bertindak, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah, dapat mengontrol diri dan perasaannya, memiliki pengendalian diri, menunjukkan tanggung jawab, memperlihatkan inisiatif dan memiliki kepercayaan diri yang kuat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, perkembangan kemandirian belajar di sekolah terdiri dari dua faktor, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan dari luar siswa.

4. Penyesuaian diri siswa

a. Pengertian Penyesuaian diri

Menurut Kartini Kartono (2002:56) mengatakan bahwa penyesuaian diri adalah usaha manusia untuk mencapai harmoni pada diri sendiri dan pada lingkungannya. Sehingga rasa permusuhan, dengki, iri hati, pransangka, depresi, kemarahan, dan lain-lain emosi negatif sebagai respon pribadi yang tidak sesuai dan kurang efisien bisa dikikis habis.

Runyon dan Haber dalam Novikarisma Wijaya (2007:13) menjelaskan bahwa penyesuaian diri merupakan proses yang terus berlangsung dalam kehidupan individu. Situasi dalam kehidupan selalu berubah. Individu mengubah tujuan dalam hidupnya seiring dengan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Berdasarkan konsep penyesuaian diri sebagai proses, penyesuaian diri yang efektif dapat diukur dengan mengetahui bagaimana kemampuan individu menghadapi lingkungan yang senantiasa berubah.

Penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi atau bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya (Desmita, 2009:191).

Individu memerlukan interaksi dengan lingkungan sosialnya karena dalam lingkungan sosial individu dapat berkembang dan menyesuaikan diri. Siswa yang baru memasuki lingkungan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan sosial yang utama dalam mengadakan penyesuaian

diri, terutama pada siswa yang berasal dari daerah yang berbeda dengan tempat ia menempuh pendidikan sebelumnya. Maka oleh sebab itu penyesuaian diri sangatlah penting bagi setiap individu dalam menentukan kemana arah yang akan dituju untuk memasuki lingkungan yang baru dalam suatu penyesuaian diri.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penyesuaian diri adalah usaha individu untuk mencapai harmoni pada diri sendiri serta lingkungan yang terus berlangsung pada kehidupan individu dan membangun psikologi yang luas dan kompleks serta menghadapi tuntutan dari lingkungan luar maupun dari dalam individu itu sendiri.

b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Schneiders dalam Novikarisma Wijaya (2007:17) mengungkapkan bahwa penyesuaian diri yang baik meliputi enam aspek sebagai berikut:

- 1) Kontrol terhadap emosi yang berlebihan
- 2) Mekanisme pertahanan diri yang minimal
- 3) Frustrasi personal yang minimal
- 4) Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri
- 5) Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu.
- 6) Sikap realistik dan objektif

Menurut Enung dalam Nofiana Sari (2010:19) aspek-aspek penyesuaian diri antara lain:

- 1) Penyesuaian Pribadi. Kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya.

- 2) Penyesuaian Sosial. Mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman, atau masyarakat luas secara umum

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, aspek-aspek penyesuaian diri meliputi penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial dan kontrol terhadap emosi yang berlebihan, mekanisme pertahanan diri yang minimal, frustrasi personal yang minimal, pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri, kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu dan sikap realistis dan objektif.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Sawrey dan Telford dalam Novikarisma Wijaya (2007:21) mengemukakan bahwa penyesuaian bervariasi sifatnya, apakah sesuai atau tidak dengan keinginan sosial, sesuai atau tidak dengan keinginan personal, menunjukkan konformitas sosial atau tidak, dan atau kombinasi dari beberapa sifat di atas. Sawrey dan Telford lebih jauh lagi mengemukakan bahwa penyesuaian yang dilakukan tergantung pada sejumlah faktor yaitu pengalaman terdahulu, sumber frustrasi, kekuatan motivasi, dan kemampuan individu untuk menanggulangi masalah.

Menurut Schneiders dalam Novikarisma Wijaya (2007:22) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah :

- 1) Keadaan fisik
- 2) Perkembangan dan kematangan
- 3) Keadaan psikologis
- 4) Keadaan lingkungan

5) Tingkat religiusitas dan kebudayaan

Pengaruh tersebut yang membentuk individu dalam melakukan penyesuaian diri, dan setiap faktor harus dilakukan secara bertahap dalam melaksanakannya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri meliputi keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, psikologis, lingkungan, serta religiusitas dan kebudayaan.

5. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut kamus besar Bahasa Indonesia (1990: 700) berarti: a) penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, maka prestasi belajar seorang siswa merupakan gambaran dari keberhasilan belajarnya. Oleh karena itu, nilai prestasi belajar mencerminkan tingkatan-tingkatan siswa, sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan atau kompetensi setiap program pelajaran.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162), usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau di luar dirinya atau lingkungan.

1) Faktor-faktor dalam diri individu (Internal)

Faktor yang bersal dari dalam individu akan lebih sering muncul jika individu tersebut lebih fokus dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

a) Aspek jasmaniah (Biologis)

Aspek jasmani meliputi kesehatan, cacat tubuh dan masih banyak yang lain, aspek jasmani sangat penting dalam karir seseorang pelajar karena siswa yang memiliki jasmani sehat dan lengkap akan lebih percaya diri dibandingkan dengan yang memiliki kelainan.

b) Aspek psikis atau rohaniyah

Aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Intelegensi (Slameto 2003:56), mengemukakan bahwa intelegensi atau kecakapan terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dan cepat efektif mengetahui konsep-konsep abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

Untuk kelancaran belajar siswa bukan hanya dituntut kesehatan jasmaniah melainkan juga kesehatan rohaniyah. Seorang yang sehat rohaninya akan merasakan kebahagiaan, dapat bergaul dengan orang lain secara wajar, dapat mempercayai dan bekerja sama dengan orang lain, dapat tidur nyenyak, dan sebagainya.

2) Faktor lingkungan (Eksternal)

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, ada lingkungan

keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan juga faktor waktu.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Adi Putra Prawira (2009), dalam skripsinya yang berjudul "Hubungan antara Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar dengan Prestasi belajar Ekonomi SMA Negeri 1 Wonogiri Tahun Angkatan 2008/2009" menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara disiplin belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Wonogiri tahun ajaran 2008/2009. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung sebesar 6,146 dengan signifikan 0.054 dan t hitung sebesar 1,919.
2. Ika Susilowati (2011), dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Kreatifitas dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mengelola Peralatan Kantor Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Godean tahun ajaran 2010/2011" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara disiplin belajar dengan prestasi belajar mengelola peralatan kantor. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 3,396 dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,00.
3. Tri Purwanto (2013) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Bersosialisasi, Kemandirian Belajar dan Kemampuan Beradaptasi Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Elektronika Industri Terapan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Pengasih" menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif signifikan kemandirian belajar terhadap berprestasi belajar siswa, dengan nilai r sebesar 0,261, koefisien determinan 0,068.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini digunakan kerangka pikir sebagai berikut.

1. Pengaruh Disiplin Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Elektronika dasar

Disiplin dalam belajar merupakan pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar, baik disiplin di rumah maupun di kampus dengan tidak melakukan sesuatu yang dapat merugikan tujuan dari proses belajarnya. Disiplin Belajar terdiri dari disiplin waktu dan disiplin selama proses belajar. Dengan adanya disiplin seorang siswa akan disiplin dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah, disiplin mengikuti ujian, disiplin dalam menepati jadwal belajar, ketepatan dalam melaksanakan dan mengumpulkan tugas-tugas. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

2. Pengaruh Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Elektronika Dasar

Kemandirian dalam belajar ditunjukkan dengan adanya kemauan siswa untuk mencari sumber-sumber belajar. Siswa mempunyai kemandirian belajar, menunjukkan perilaku positif dan cenderung untuk melakukan intensitas kegiatan lebih baik dalam belajar, karena siswa mempunyai keinginan terhadap proses kegiatan belajar dan siswa akan dapat mengambil

manfaat dari kegiatan tersebut. Dengan kemandirian belajar yang tinggi akan berdampak positif pada tingkat pencapaian prestasi belajar Elektronika dasar, sehingga semakin tinggi kemandirian belajar seorang siswa semakin tinggi pula prestasi belajarnya.

3. Pengaruh penyesuaian diri dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Dasar.

Kemampuan penyesuaian siswa dengan siswa yang lain di sekolah merupakan proses yang harus dilakukan oleh setiap siswa. Dalam proses itu siswa dapat mengetahui bagaimana harus bertingkah laku atau bersikap dan menyesuaikan diri pada aturan yang ada di sekolah. Untuk itu penyesuaian diri diperlukan di dalam lingkungan sekolah.

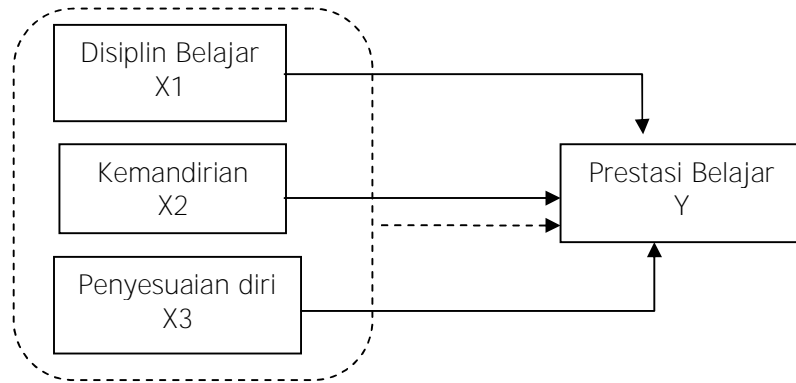
Kemauan belajar merupakan unsur terpenting dalam penyesuaian diri individu karena pada umumnya respon-respon dan sifat-sifat kepribadian yang diperlukan bagi penyesuaian diri diperoleh dan menyerap kedalam diri individu melalui proses belajar.

Oleh karena itu kemauan untuk belajar dan sangat penting karena proses belajar akan terjadi dan berlangsung dengan baik dan berkelanjutan manakala individu yang bersangkutan memiliki kemauan yang kuat untuk belajar. Bersama-sama dengan kematangan, belajar akan muncul dalam bentuk kapasitas dan dalam atau disposisi terhadap respon.

D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka berpikir di atas dapat dibuat paradigma penelitian pengaruh antara ketiga variabel bebas yaitu disiplin belajar, kemandirian belajar, dan kemampuan beradaptasi siswa terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar sebagai variabel terikat.

Pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar, dan penyesuaian diri siswa terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar dapat digambarkan dalam paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
2. Terdapat pengaruh positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
3. Terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap prestasi belajar, pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
4. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Elektronika Dasar siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*, adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian-kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Dilaksanakan pada bulan maret 2013 sampai dengan Januari 2014

C. Responden

Responden dalam kamus besar bahasa indonesia adalah penjawab, sedangkan responden dalam penelitian adalah orang yang dimintai keterangan tentang sesuatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket dan dalam bentuk lisan ketika menjawab wawancara. Dalam penelitian ini responden penelitiannya adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang terdiri dari 58 siswa.

Tabel 1. Data Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XITAV 1	28
2	XI TAV2	30
	Total	58

D. Variable Penelitian

1. Variabel Terikat

a. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah keadaan tertib untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dan melahirkan semangat menghargai waktu bukan menyia-nyiakan waktu dalam belajar.

Indikator untuk mengukur disiplin belajar adalah disiplin perbuatan dan disiplin waktu.

b. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah gambaran yang ada pada diri siswa yang berisikan tentang inisiatif dalam belajar agar prestasinya meningkat, tanggung jawab yang dimiliki siswa dalam belajar dan percaya diri akan kemampuan yang dimiliki siswa dalam belajar.

Indikator untuk mengukur kemandirian belajar adalah inisiatif, tanggung jawab dan percaya diri.

c. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah usaha individu untuk memperoleh keharmonisan individu dan lingkungan yang meliputi aspek kepribadian individu dan interaksi dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

Indikator untuk mengukur penyesuaian diri dalam penelitian ini adalah penyesuaian diri pribadi atau individu dan penyesuaian diri dengan lingkungan atau sosial.

2. Variabel Tergantung

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setiap anak setelah melakukan kegiatan belajar dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun simbol lain.

Alat untuk memperoleh data prestasi belajar dasar elektronika siswa adalah data prestasi belajar yang ditunjukkan dengan nilai rapor semester akhir atau nilai rapor kenaikan kelas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2009:142). Kuesioner digunakan untuk mengukur variabel disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri. Tipe jawaban pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,2009:93).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Nana Syaodih, 2009:221). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi siswa, yaitu dengan mengacu pada nilai dasar elektronika

pada rapor semester akhir atau rapor kenaikan kelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009: 102). Instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang menggunakan model skala bertingkat. Untuk mempermudah penyusunan instrumen butir-butir dalam kuesioner terlebih dahulu dilakukan inventarisasi indikator-indikator dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumentasi Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Jml
1	Disiplin Belajar	Disiplin waktu	Tepat waktu dalam belajar	1,2	2
			tidak keluar atau membolos saat pelajaran	3,4	2
			menyelesaikan tugas tepat waktu	5,6,7,	3
		Disiplin perbuatan	mentaati peraturan	8,9,10	3
			tidak mengandalkan orang lain	11,12	2
			tingkah laku yang menyenangkan	13,14,15	3
2	Kemandirian Belajar	inisiatif	belajar sendiri tanpa disuruh	16,17,18	3
			menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru	19,20	2
		tanggung jawab	mampu menyelesaikan masalah	21,22	2
			menerima resiko yang dihadapi	23,24,25	3
		percaya diri	percaya dengan kemampuan sendiri	26,27	2
			tidak tergantung pada orang lain	28,29,30	3

3	Penyesuaian Diri	penyesuaian Pribadi	penyesuaian dengan dirinya sendiri	31,32	2
			penyesuaian dengan lingkungan sekolah	33,34,35	3
		penyesuaian sosial	Penyesuaian dengna guru	36,37	2
			penyesuaian dengan teman	38,39	2
Jumlah					39

G. Uji Coba Instrumen

Untuk mengetahui baik buruknya instrumen yang digunakan dalam penelitian, maka angket sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya angket tersebut harus diuji validasi konstruksi (*construct validity*) terlebih dahulu dengan menggunakan pendapat para ahli (*judgement experts*) kemudian diteruskan dengan uji cobakan instrument, uji coba instrumen dilakukan pada siswa kompetensi Keahlian Teknik Audio Video (TAV) SMK Muhammadiyah 1 Bantul yang berjumlah 25 siswa. Hasil penelitian ditentukan oleh instrumen yang ditunjukkan dengan tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keadaan (reliabilitas).

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, yaitu:

$$= \frac{\sum X - (\sum X)(\sum Y)}{\{ \sum X^2 - (\sum X)^2 \} \{ \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:144)

Keterangan:

R_{xy} = koefisiensuatubutir(item)

N = cacahsubjekataubanyaknya siswa

$\sum XY$	= jumlah hasil perkalian skor Variabel X dan variabel Y
$\sum X$	= jumlah skorbutiritemtertentu
$\sum X^2$	= jumlah skor kuadrat variabel X
$\sum Y$	= jumlah skor variabel Y
$\sum Y^2$	= jumlah skor kuadrat variabel Y

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 213)

Keputusan uji :

Berdasarkan rumusan diatas, maka besarnya harga koefisien uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara rhitung dengan rtabel pada taraf signifikan 5%. Semakin besar nilai rhitung maka semakin valid data yang digunakan, sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka validitas diragukan, r hitung diperoleh dari hasilnya $\geq 0,3$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung $\leq 0,3$ pada taraf signifikansi 5% maka butir soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Uji validitas dilaksanakan dengan melihat korelasi antar skor masing-masing item pertanyaan dengan skor total. Uji analisis butir dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 17*. Hasil uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar

Instrument variabel disiplin belajar dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan (nomor 1 sampai 15). Uji cba dilakukan kepada 27 responden dari hasil uji validitas dengan menggunakan *SPSS versi 17.00 for windows*, terdapat butir pernyataan yang tidak valid, karena salah satu item tersebut belum mempunyai skor diatas 0,3 yaitu pada butir nomor 7, 11, 15. Butir no 7 (0,240), butir no11 (0,246) dan butir no 15

(0,257). Selanjutnya ketiga butir pertanyaan dianggap gugur, karena sisanya 12 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pertanyaan dari variabel disiplin belajar dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar

No. Butir	r hitung	Keterangan
1	0.483	Valid
2	0.392	Valid
3	0.331	Valid
4	0.451	Valid
5	0.673	Valid
6	0.438	Valid
7	0.240	Tidak Valid
8	0.435	Valid
9	0.490	Valid
10	0.301	Valid
11	0.246	Tidak Valid
12	0.374	Valid
13	0.613	Valid
14	0,367	Valid
15	0,257	Tidak Valid

Sumber: Data primer yang diolah

b. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

Instrument variable kemandirian belajar dikembangkan menjadi 15 butir pernyataan (nomor 16 sampai 30). Uji coba dilakukan kepada 27 responden dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS *versi* 17.00 *for windows*, terdapat butir pernyataan yang tidak valid, karena salah satu item tersebut belum mempunyai skor diatas 0,3 yaitu pada butir nomor 18 dan 27. Butir no 18 (0,295) dan butir no. 27 (0,281). Selanjutnya kedua butir pertanyaan dianggap gugur, karena sisanya 13 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pertanyaan dari

variabel kemandirian belajar dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kemandirain Belajar

No. Butir	r hitung	Keterangan
16	0.446	Valid
17	0.508	Valid
18	0.295	Tidak Valid
19	0.303	Valid
20	0.608	Valid
21	0.374	Valid
22	0.663	Valid
23	0.674	Valid
24	0.390	Valid
25	0.650	Valid
26	0.379	Valid
27	0.281	Tidak Valid
28	0.500	Valid
29	0.623	Valid
30	0.504	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

c. Hasil Uji Validitas Penyesuaian Diri Siswa

Instrument variabel penyesuaian diri siswa dikembangkan menjadi 9 butir pernyataan (nomor 31 sampai 39). Uji cba dilakukan kepada 27 responden dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS *versi* 17.00 *for windows*, terdapat butir pernyataan yang tidak valid, karena salah satu item tersebut belum mempunyai skor diatas 0,3 yaitu pada butir nomor 31 yaitu 0.123. Selanjutnya butir pertanyaan tersebut dianggap gugur, karena sisanya 8 butir sudah dapat mewakili untuk dijadikan sebagai butir pertanyaan dari variabel penyesuaian diri dan telah mewakili indikator yang diungkap dalam penelitian ini. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Penyesuaian Diri

No. Butir	r hitung	Keterangan
31	0.123	Tidak Valid
32	0.465	Valid
33	0.342	Valid
34	0.417	Valid
35	0.404	Valid
36	0.410	Valid
37	0.533	Valid
38	0.357	Valid
39	0.509	Valid

Sumber: Data primer yang diolah

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Rumus untuk mengukur reliabilitas instrumen yaitu dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$= \frac{K}{(K - 1)} \left(1 - \frac{\sum}{\sum} \right)$$

Keterangan :

K = reliabilitas instrument
 \sum = mean kuadrat antar subyek
 \sum = mean kuadrat kesalahan
 \sum = variabel total

(sugiyono 2006 : 365)

Hasil perhitungan menggunakan rumus diatas, diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien korelasi menurut (Suharsimi Arikunto, 2006:276), yaitu:

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Koefisien	Interpretasi
Antara 0,800 -1,000	Sangat tinggi
Antara 0,600 -0,799	Tinggi
Antara 0,400 -0,599	Cukup
Antara 0,200 -0,399	Rendah
Antara 0,000 -0,199	Sangat rendah (tidak berkorelasi)

Sumber data: data primer yang diolah

Uji reliabilitas dihitung menggunakan koefisien *Alpha* dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.00 for windows*, setelah didapat r hitung kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman yaitu apabila r hitung lebih besar dari 0,600 maka instrumen tersebut dikatakan reliable. Namun sebaliknya, bila r hitung kurang dari 0,600 maka instrument tersebut tidak reliable (Burhan Nurgiyanto, dkk, 2009: 354). Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrument yang telah dilakukan:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Nilai alpha	Item pertanyaan	keterangan
1	disiplin belajar	0,781	15	Reliabel
2	kemandirian belajar	0,848	15	Reliabel
3	penyesuaian diri	0,721	9	Reliabel

Sumber data: data primer yang diolah

H. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Tujuan analisis data adalah menjawab atau mengkaji kebenaran hipotesis yang diajukan meliputi penyajian *mean*, *median*, *modus*, tabel distribusi frekuensi dan tabel kecenderungan masing-masing variabel.

Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Menentukan Mean, Median, Modus

Nilai rata-rata atau mean adalah jumlah total dibagi jumlah individu.

Median adalah nilai yang membatasi 50% dari frekuensi distribusi setelah bawah. Nilai modus adalah nilai variabel yang mempunyai frekuensi terbanyak dalam distribusi, penentuan mean, median, dan modus menggunakan program *SPSS versi 17.00 for windows*.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

1) Menentukan Kelas Interval

Untuk menentukan kelas interval digunakan rumus Sturges seperti berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana

K = Jumlah interval kelas

n = jumlah data observasi

log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

2) Menghitung Rentang Data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang data} = \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor terendah} + 1$$

3) Menentukan Panjang Kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{Rentang} / \text{Jumlah kelas}$$

4) Diagram Batang

Diagram batang ini dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi

5) Tabel Kecenderungan Variabel

Diskripsi berikut adalah dengan melakukan pengkategorian skor masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam 5 kategori. Pengkategorian dilakukan berdasarkan data dari mean (M) dan standar deviasi (SD) pada variabel tersebut. Menurut Syaifudin Azwar (2010: 108), membagi kecenderungan variabel menjadi 5 kategori sebagai berikut:

- a) Kelompok sangat tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$
- b) Kelompok tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$
- c) Kelompok cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X \leq M_i + 0,5 SD_i$
- d) Kelompok sedang = $M_i - 1,5 SD_i \leq X \leq M_i - 0,5 SD_i$
- e) Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1,5 SD_i)$

Keterangan:

M_i (Mean Ideal) = $\frac{(\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor terendah})}{2}$

SD_i (Standar Deviasi Ideal) = $\frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{4}$

X = Skor yang dicapai responden

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas perlu dilakukan karena pada analisis statistik parametris, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi secara normal. Untuk mengetahui

apakah data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailer)*, jika nilai tersebut lebih dari atau sama dengan 5% atau 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, namun jika nilainya kurang dari 5% atau 0,005 maka data tersebut tidak terdistribusi normal, (Ali Muhson, 2005: 58).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikatnya linear. Untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikatnya bersifat linear atau tidak adalah dengan melihat nilai F dan Sig. jika nilai Sig F kurang dari 0,05 maka pengaruhnya tidak linear, sebaliknya jika nilai Sig F lebih dari 0,05 maka pengaruhnya bersifat linear, (Ali Muhson, 2005: 61).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan syarat digunakannya analisis linier berganda, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (independen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar, kemandirian belajar, dan penyesuaian diri. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak, peneliti menggunakan uji VIF (Variance Inflation Factor). Kriterianya adalah jika nilai VIF kurang dari 4 maka terjadi multikolinieritas sebaliknya jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi multikolinieritas (Ali Muhson, 2009: 3)

d. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas merupakan variasi variabel pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan pengaruh yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel independen

sehingga kesalahan tersebut tidak random. Analisis regresi sebaiknya terbebas dari heteroskedasitas. Spearman Rank dapat digunakan untuk menguji heteroskedasitas dengan menggunakan rumus:

$$= 1 - \frac{\Sigma}{()}$$

Keterangan:

Σ = koefisien korelasi Spearman Rank
= perbedaan antara pasangan jenjang
= jumlah pasangan
(Sugiyono, 2010: 245)

Setelah ditemukan ρ -nya maka dipergunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\sqrt{-2}}{1 -}$$

Kriteria yang digunakan untuk menguji heteroskedasitas adalah jika hitung lebih kecil dari pada tabel, maka terjadi heteroskedasitas.

3. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedasitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Menurut Sugiyono, dalam suatu penelitian, dapat terjadi hipotesis penelitian tetapi tidak ada hipotesis statistik. Penelitian yang dilakukan pada seluruh populasi mungkin akan terdapat hipotesis penelitian tetapi tidak akan ada hipotesis statistik artinya bila penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka tidak perlu dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan (Sugiyono, 2010: 97).

Sugiyono juga merumuskan untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil maka dapat berpedoman pada ketentuan sebagai berikut (Sugiyono,2010:257).

Tabel 8. Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.000-0.199	Sangat rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat kuat

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1, 2 dan 3 yaitu untuk menunjukkan hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat.

1) Membuat Persamaan Garis Sederhana

$$Y = a + bX$$

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y ketika X=0 (konstanta)

b : koefisien regresi

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2010:261)

2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor (X) dengan kriterium (Y)

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variable X dan Y
N	: jumlah subyek/ responden
$\sum X$: jumlah skor butir soal
$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor butir soal
$\sum Y$: jumlah skor total soal
$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total soal
$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Sugiyono, 2010:274)

3) Menghitung koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat menjelaskan keberartian dari koefisien korelasi ganda setelah diubah ke dalam persen untuk penafsirannya. Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$(\dots) = \frac{1 \sum 1 + 2 \sum 2 + 3 \sum 3}{\sum}$$

Keterangan :

$R_y (1,2,3)$	= koefisien antara y dengan x1,x2 dan x3
a1	=koefisien prediktor x1
a2	=koefisien prediktor x2
a3	=koefisien prediktor x3
$\sum x_1y$	= jumlah produk antara x1 dengan y
$\sum x_2y$	= jumlah produk antara x2 dengan y
$\sum x_3y$	= jumlah produk antara x3 dengan y
\sum	= jumlah kuadran kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-4, yaitu untuk mengetahui hubungan antara semua variabel bebas (X1, X2 dan X3) secara

bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Membuat Persamaan Garis Ganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y : variable terikat

X₁, X₂ , X₃ : prediktor 1, 2 dan 3

a : konstanta

b_{1,2,3} : koefisien prediktor1, 2 dan 3

(Sugiyono, 2010: 283)

2) Menghitung Koefisien Korelasi antara X1, X2 dan X3 terhadap kriterium Y

$$r_{y(1,2,3)} = (b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y + b_3 \sum X_3Y) / (\sum Y^2)$$

Keterangan:

r(1,2,3) : koefisien korelasi antara Y dengan X1,X2 dan X3

b1 : koefisien prediktor X1

b2 : koefisien prediktor X2

b3 : koefisien prediktor X3

$\sum X_1Y$: jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum X_2Y$: jumlah produk antara X2 dengan Y

$\sum X_3Y$: jumlah produk antara X3 dengan Y

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat kriterium

(Sugiyono, 2010:286)

3) Menghitung Koefisien determinasi (R²)

Digunakan untuk mengetahui lebih jauh hubungan antara variabel.

Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variable terikat dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable

bebas (Sugiyono, 2010: 231). Besar koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisiensi korelasi (r^2).

4) Mencari besar sumbangan relative dan sumbangan efektif

a) Sumbangan Relativ (SR)

Sumbangan Relatif maupun efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing independen (X_1, X_2, X_3) terhadap perubahan variabel dependen (Y).

$$SR \% = \frac{\Sigma}{\quad}$$

Keterangan :

SR % : sumbangan relative

Σ : jumlah produk x dan y

: jumlah kuadrat garis regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap predictor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variable bebas lain yang tidak teliti.

$$SE \% X_1 = SR \% \times R^2 \dots\dots\dots(Persamaan 12)$$

Keterangan :

SE % : sumbangan efektif dari suatu predictor

SR % : sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Variabel Penelitian

1. Disiplin Belajar

Instrumen variabel disiplin belajar (X1), dikembangkan dalam kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 58. Dimana skala likert terdiri dari pilihan jawaban SS, S, TS, STS. SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1. Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan menggunakan bantuan *SPSS 17.00 for windows* untuk variabel disiplin belajar, nilai minimum yang dicapai adalah sebesar 39 dan nilai maksimum yang dicapai adalah sebesar 58. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 47,8448 nilai tengah (*median*) sebesar 47 modus (*mode*) sebesar 46 dan standar deviasi sebesar 4,20860. Sementara itu untuk mengetahui interval kelas dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 58 \\ &= 1 + 5,8193 \\ &= 6,8193 \quad \text{Dibulatkan menjadi 7} \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\ &= 58 - 39 + 1 = 20 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data / jumlah kelas

$$= 20 / 7$$

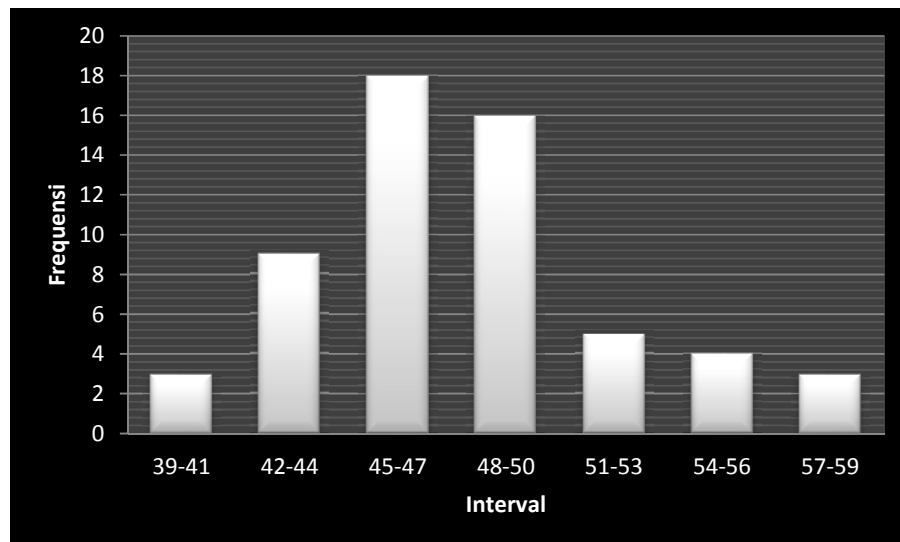
= 2,857 dibulatkan jadi 3

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	39-41	3	5,2
2	42-44	9	15,5
3	45-47	18	31
4	48-50	16	27,6
5	51-53	5	8,6
6	54-56	4	6,9
7	57-59	3	5,2
jumlah		58	100

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi data variabel disiplin belajar yang disajikan pada tabel 8 jika digambarkan dalam diagram batang tampak sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Variabel Disiplin Belajar

Berdasarkan diagram batang pada gambar 2 diketahui bahwa frekuensi terbesar untuk skor disiplin belajar terletak pada 1 interval yaitu 45-47, yaitu sebesar 18 siswa atau 31%.

Selanjutnya, untuk mengidentifikasi kecenderungan variabel disiplin belajar digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Kecenderungan variabel disiplin belajar ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2} \\ &= \frac{(60 + 15)}{2} \\ &= 37,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi (SDi)} &= \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{4} \\ &= \frac{(60 - 15)}{4} \\ &= 7,5\end{aligned}$$

Adapun pengkategorian variabel disiplin belajar didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi $= X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$
- 2) Kelompok tinggi $= \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$
- 3) Kelompok cukup $= \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$
- 4) Kelompok rendah $= \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$
- 5) Kelompok sangat rendah $= X < (\text{Mi} - 1,5 \text{ SDi})$

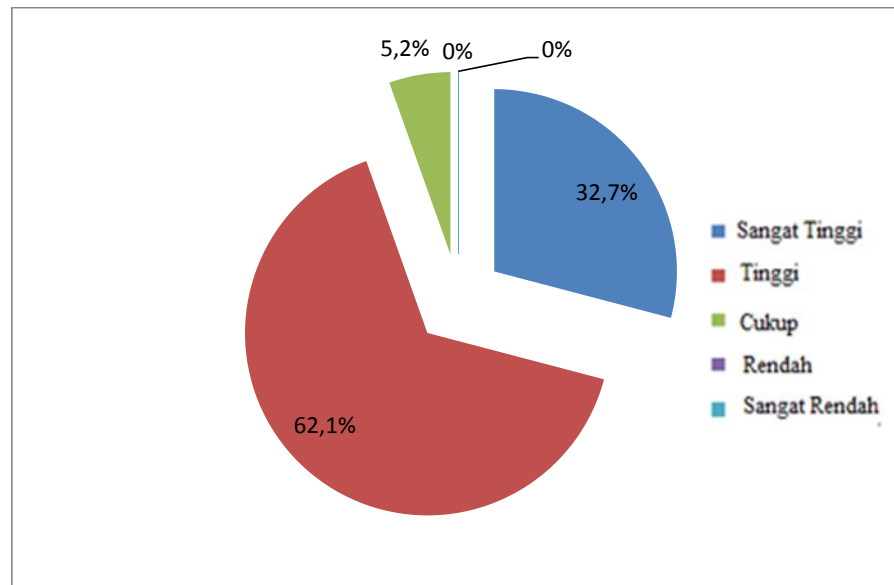
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi disiplin belajar sebagai berikut:

Tabel 8. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Keterangan
1	$X \geq 48,75$	19	32,7	Sangat tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	36	62,1	Tinggi
3	$33,75 \leq X < 41,25$	3	5,2	Cukup
4	$26,25 \leq X < 33,75$	0	0	Rendah
5	$X < 26,25$	0	0	Sangat rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil kriteria pada tabel 9 diketahui skor variabel disiplin belajar menunjukan bahwa persepsi siswa kelas XI Teknik Aiudio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tergolong tinggi. Sebagai bentuk penyajian data berdasarkan hasil pengambilan keputusan di atas, maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Disiplin Belajar

Hal tersebut dapat dilihat dari aspek disiplin belajar yang dimiliki siswa, terdapat 19 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 32,7 % dengan kategori sangat tinggi, 36 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 62,1 % dengan kategori tinggi, 3 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 5,2 % dengan kategori cukup.

2. Kemandirian Belajar

Instrumen variabel kemandirian belajar (X2), dikembangkan dalam kuesioner yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 58. Dimana skala likert terdiri dari pilihan jawaban SS, S, TS, STS. SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1. Berdasarkan data penelitian yang diolah, untuk variabel kemandirian belajar, nilai minimum yang dicapai sebesar 42 dan nilai maksimum sebesar 58. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 47,8793 nilai tengah (*median*) sebesar 47,5 modus (*mode*) sebesar 48 dan standar deviasi sebesar 3,96067. Sementara itu untuk mengetahui interval kelas dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 52 \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 5,8193 \\
 &= 6,8193 \quad \text{Dibulatkan menjadi 7}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\
 &= 58 - 42 + 1
 \end{aligned}$$

$$= 17$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 17/7$$

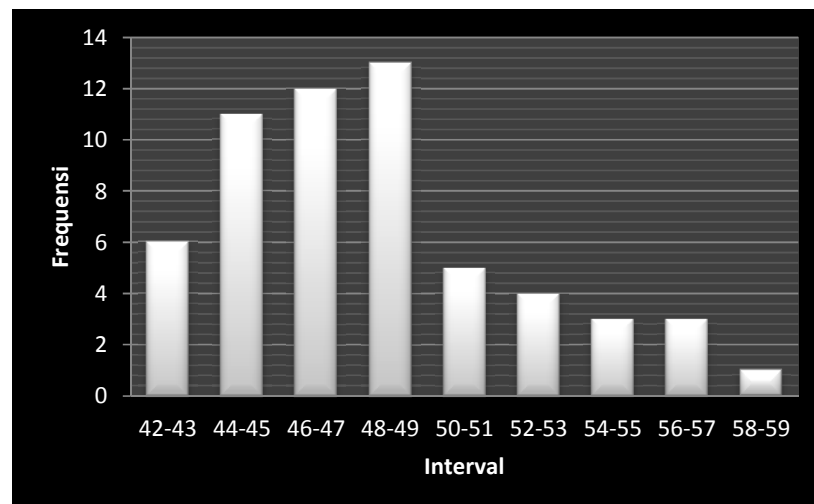
$$= 2,42 \quad \text{Dibulatkan menjadi 2}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	42-43	6	10,3
2	44-45	11	18,9
3	46-47	12	20,7
4	48-49	13	22,5
5	50-51	5	8,6
6	52-53	4	6,9
7	54-55	3	5,2
8	56-57	3	5,2
9	58-59	1	1,7
jumlah		58	100

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi data kemandirian belajar yang disajikan pada tabel 10 jika digambarkan dalam diagram batang tampak sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan diagram batang pada gambar 4 diketahui bahwa frekuensi terbesar untuk skor kemandirian belajar terletak pada 1 interval yaitu 48-49 yaitu sebesar 13 siswa atau 22,5%.

Selanjutnya, kemandirian belajar digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Kecenderungan variabel kemandirian belajar ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

$$a. \text{ Mean Ideal } (M_i) = \frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2}$$

$$= \frac{(60 + 15)}{2}$$

$$= 37,5$$

$$b. \text{ Standar Deviasi } (SD_i) = \frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{4}$$

$$= \frac{(60 - 15)}{4}$$

$$= 7,5$$

Adapun pengkategorian kecenderungan kemandirian belajar didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi $= X \geq M_i + 1,5 SD_i$
- 2) Kelompok tinggi $= M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
- 3) Kelompok cukup $= M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
- 4) Kelompok rendah $= M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
- 5) Kelompok sangat rendah $= X < (M_i - 1,5 SD_i)$

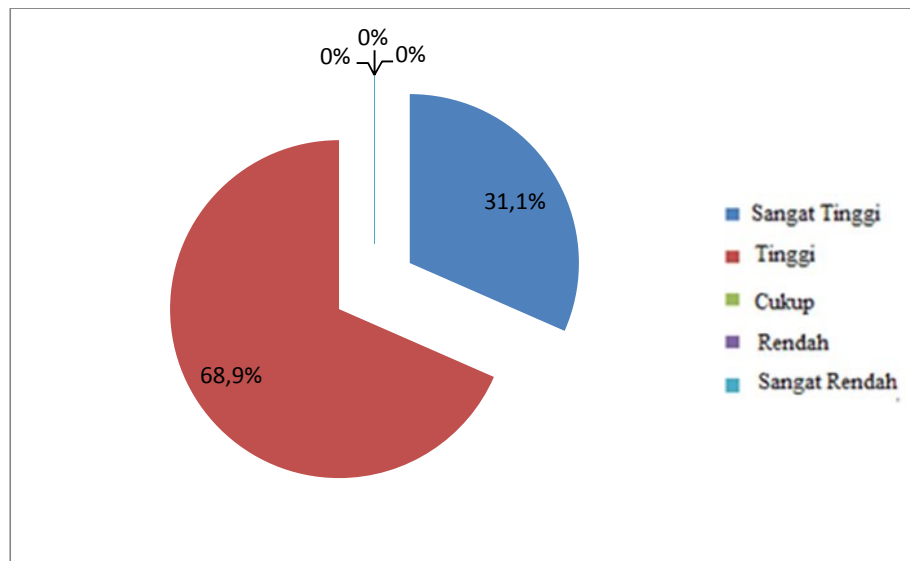
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 11. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Keterangan
1	$X \geq 48,75$	18	31,1	Sangat tinggi
2	$41,25 \leq X < 48,75$	40	68,9	Tinggi
3	$33,75 \leq X < 41,25$	0	0	Cukup
4	$26,25 \leq X < 33,75$	0	0	Rendah
5	$X < 26,25$	0	0	Sangat rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil kriteria pada tabel 11 diketahui skor variabel kemandirian belajar menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tergolong sangat tinggi. Sebagai bentuk penyajian data berdasarkan hasil pengambilan keputusan di atas, maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Kemandirian Belajar

Hal tersebut dapat dilihat dari aspek kemandirian belajar yang dimiliki siswa, terdapat 18 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 31,1% dengan kategori sangat tinggi dan 40 siswa dari keseluruhan responden memiliki persentase 68,9% dengan kategori tinggi.

3. Penyesuaian Diri

Instrumen variabel penyesuaian diri (X3), dikembangkan dalam kuesioner yang terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan responden sebanyak 58. Dimana skala likert terdiri dari pilihan jawaban SS, S, TS, STS. SS diberi skor 4, S diberi skor 3, TS diberi skor 2, STS diberi skor 1. Berdasarkan data penelitian yang diolah, untuk variabel penyesuaian diri, nilai minimum yang dicapai adalah sebesar 23 dan nilai maksimum adalah sebesar 35. Dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 29,0345 nilai tengah (*median*) sebesar 29 modus (*mode*) sebesar 30 dan standar deviasi sebesar 2,92578. Sementara itu untuk mengetahui interval kelas dengan menggunakan rumus *Sturges* yaitu sebagai berikut:

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 52 \\
 &= 1 + 5,8193 \\
 &= 6,8193 \qquad \text{Dibulatkan menjadi 7}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} + 1 \\
 &= 35 - 23 + 1 \\
 &= 13
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

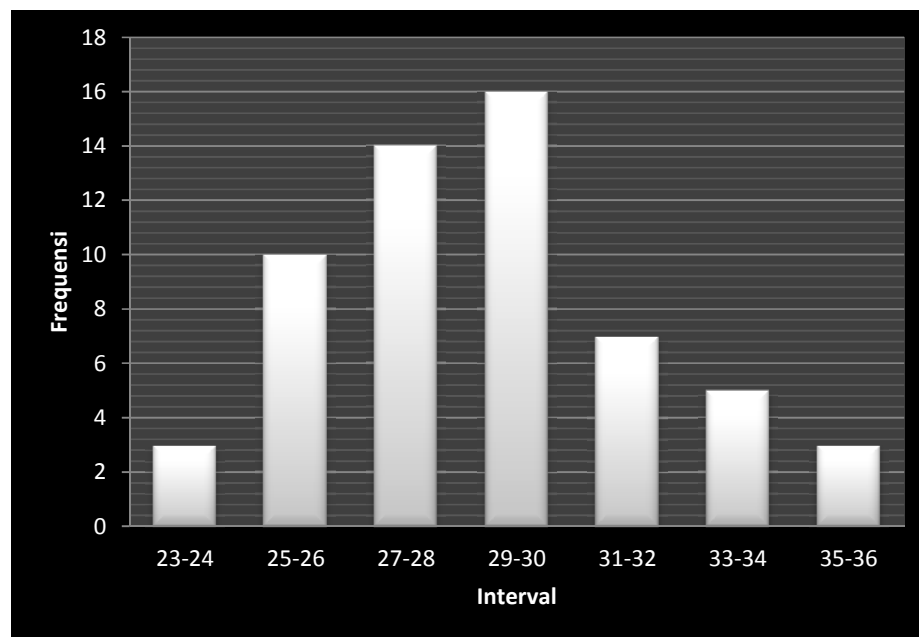
$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\ &= 13 / 7 \\ &= 1,86 \quad \text{dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Penyesuaian Diri

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	23-24	3	5,2
2	25-26	10	17,2
3	27-28	14	24,2
4	29-30	16	27,6
5	31-32	7	12,0
6	33-34	5	8,6
7	35-36	3	5,2
jumlah		83	100

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil distribusi frekuensi data penyesuaian diri yang disajikan pada tabel 12 jika digambarkan dalam diagram batang tampak sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Frekuensi Variabel Penyesuaian Diri

Berdasarkan diagram batang pada gambar 6 diketahui bahwa frekuensi terbesar untuk skor penyesuaian diri terletak pada 1 interval yaitu 29-30, yaitu sebesar 16 siswa atau 27,6 %.

Selanjutnya, variabel penyesuaian diri digolongkan ke dalam 5 kategori kecenderungan variabel yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, rendah dan sangat rendah.

Kecenderungan variabel penyesuaian diri ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui. Selanjutnya nilai rata-rata ideal (M_i) dan standar deviasi ideal (SD_i) didapatkan angka sebagai berikut:

- a. Mean Ideal (M_i) = $\frac{(\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})}{2}$
- $$= \frac{(36 + 9)}{2}$$
- $$= 22,5$$
- b. Standar Deviasi (SD_i) = $\frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{4}$
- $$= \frac{(36 - 9)}{4}$$
- $$= 4,5$$

Adapun pengkategorian kecenderungan penyesuaian diri didasarkan pada 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kelompok sangat tinggi = $X \geq M_i + 1,5 SD_i$
- 2) Kelompok tinggi = $M_i + 0,5 SD_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
- 3) Kelompok cukup = $M_i - 0,5 SD_i \leq X < M_i + 0,5 SD_i$
- 4) Kelompok rendah = $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i - 0,5 SD_i$
- 5) Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1,5 SD_i)$

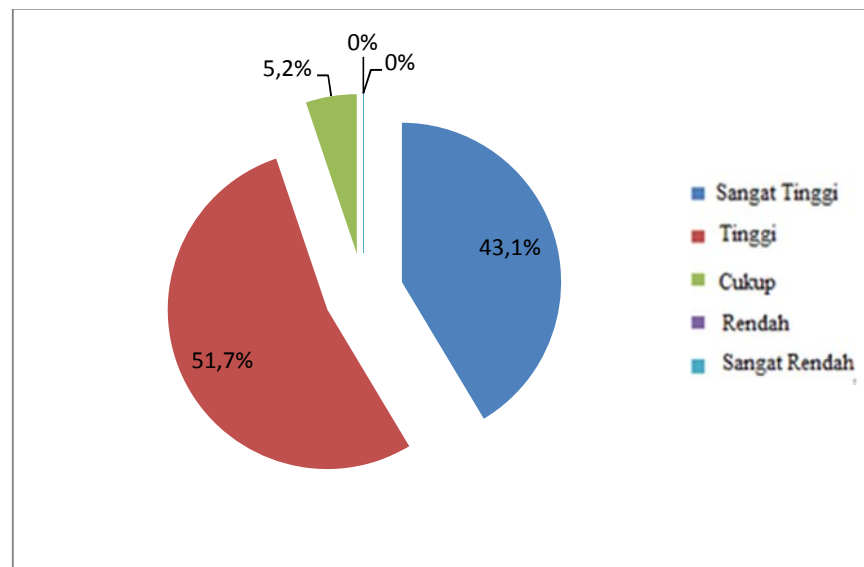
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam 5 kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 13. Identifikasi Kategori Kecenderungan Variabel Penyesuaian Diri

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Keterangan
1	$X \geq 29,25$	25	43,1	Sangat tinggi
2	$24,75 \leq X < 29,25$	30	51,7	Tinggi
3	$20,25 \leq X < 24,75$	3	5,2	Cukup
4	$15,75 \leq X < 20,25$	0	0	Rendah
5	$X < 15,75$	0	0	Sangat rendah

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil kriteria pada tabel 13 diketahui skor variabel penyesuaian diri menunjukkan bahwa persepsi siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul tergolong sangat tinggi. Sebagai bentuk penyajian data berdasarkan hasil pengambilan keputusan di atas, maka dapat digambarkan dalam diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Lingkaran Kecendeungan Variabel Penyesuaian Diri

Hal tersebut dapat dilihat dari aspek penyesuaian diri yang dimiliki siswa, terdapat 25 siswa dari jumlah keseluruhan responden memiliki persentase 43,1% dengan kategori sangat tinggi, 30 siswa dari keseluruhan responden

memiliki presentase 51,7% dengan kategori tinggi dan 3 siswa dari keeluruhan responden memiliki presentase 5,2% dengan kategori cukup.

B. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini datanya berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Untuk proses uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* (KS). Kriteria yang digunakan yaitu jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan misalnya 5%, maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal (Ali Muhson, 2005: 57). Hasil uji normalitas menggunakan taraf signifikan 5% sebagai berikut:

Tabel 14. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	<i>Asympt. Sig (p-value)</i>	Kesimpulan
1	Disiplin Belajar	0,112	Normal
2	Kemandirian Belajar	0,052	Normal
3	Penyesuaian Diri	0,460	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 14, nilai signifikansi variabel disiplin belajar 0,112, kemandirian belajar 0,052 , penyesuaian diri 0,460 lebih besar dari *alpha* 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari variabel

disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) berbentuk linear atau tidak. Kriteria uji linearitas adalah jika nilai sig. F kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig. F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear. Setelah dilakukan perhitungan, hasil pengujian linearitas diterangkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 15. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel bebas		F.	Sig	Kesimpulan
	Bebas	Terikat			
1	X1	Y	0,762	0,716	Linier
2	X2	Y	0,449	0,947	Linier
3	X3	Y	1,636	0,121	Linier

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 15 menunjukkan bahwa semua nilai sig. F lebih dari 0,05, yaitu untuk X1 terhadap Y sebesar 0,716, variabel X2 terhadap Y sebesar 0,947, dan X3 terhadap Y sebesar 0,121, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa variabel disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji prasyarat multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan uji regresi dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Multikolinearitas tidak terjadi apabila nilai toleransi lebih dari 0,100 dan nilai VIF kurang dari 10, apabila tidak terjadi multikolinearitas, maka analisis dapat dilanjutkan. Rangkuman hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
1	X1	0,907	1,103	Tidak Terjadi Multikolinieritas
2	X2	0,932	1,074	
3	X3	0,849	1,177	

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas hasil multikolinearitas antar variabel menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai nilai toleransi lebih dari 0,100, sedangkan nilai VIF kurang dari 10 maka hasil data tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah setiap nilai variabel bebas yang berpasangan dengan variabel terikat mempunyai distribusi atau varians yang sama. Uji heteroskedastisitas ini terpenuhi apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Hasil uji heteroskedasitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 17. Rangkuman hasil uji heteroskedasitas

Variabel	Koefisien korelasi	Sig. (2-tailed)	keterangan
Disiplin Belajar	0,003	0.981	Bebas Heteroskedasitas
Kemandirian Belajar	-0,033	0.808	Bebas Heteroskedasitas
Penyesuaian Diri	0.036	0.787	Bebas Heteroskedasitas

Sumber: Data primer yang diolah

Dari tabel 17 dapat ditunjukkan bahwa koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan absolut residu adalah sebesar 0,003 dengan sig 0,981, oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka untuk variabel disiplin belajar bebas heteroskedasitas. Kemandirian belajar dengan absolut residu adalah sebesar -0,033 dengan sig 0,981, oleh karena nilai sig tersebut lebih

besar dari 0,05 maka untuk variabel kemandirian belajar bebas heteroskedasitas. Penyesuaian diri dengan absolut residu adalah sebesar 0,036 dengan sig 0,787, oleh karena nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka untuk variabel penyesuaian diri bebas heteroskedasitas.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk hipotesis 1, 2, 3 dan untuk hipotesis ke-4 menggunakan analisis regresi ganda. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapat data hasil regresi sederhana untuk hipotesis pertama, yaitu:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X1	0,533
Konstanta	54,524
R hitung	0,373
R^2	0,139

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 19 selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 54,524 + 0,533X_1$$

Dari persamaan tersebut berarti bahwa jika nilai X_1 meningkat satu satuan maka Y akan bertambah 0,533.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis pertama dengan melihat seberapa besar pengaruh antara disiplin belajar (X_1) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y sebesar 0,373. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 20. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,373	0.200-0.399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 20 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0.200-0.399 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran elektronika dasar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis, datanya menunjukkan R^2 sebesar 0,139 nilai tersebut berarti 13,9% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel disiplin belajar (X_1) sedangkan 86,10% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapat data hasil regresi sederhana untuk hipotesis kedua, yaitu:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Uji Regresi X2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X2	0,434
Konstanta	59,245
R hitung	0,286
R ²	0,082

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 21, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 59,245 + 0,434X_2$$

Dari persamaan tersebut berarti bahwa jika nilai X2 meningkat satu satuan maka Y akan bertambah 0,434.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X2 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis kedua dengan melihat seberapa besar pengaruh antara kemandirian belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan koefisien korelasi antara X2 terhadap Y sebesar 0,286. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 22. Interpretasi Koefisien Korelasi X_2 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,286	0.200-0.399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel 22 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0.200-0.399 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran elektronika dasar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis, datanya menunjukkan R^2 sebesar 0,082 nilai tersebut berarti 8,20% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel kemandirian belajar (X_2) sedangkan 91,80% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3. Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapat data hasil regresi sederhana untuk hipotesis ketiga, yaitu:

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_3	0,781
Konstanta	57,367
R hitung	0,379
R^2	0,144

Sumber: data primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Langkah - langkah dalam melakukan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Membuat persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 57,367 + 0,781X_3$$

Dari persamaan tersebut berarti bahwa jika nilai X_3 meningkat satu satuan maka Y akan bertambah 0,781.

b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_3 terhadap Kriteria Y

Koefisien korelasi dicari untuk menguji hipotesis ketiga dengan melihat seberapa besar pengaruh antara penyesuaian diri (X_3) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data, didapatkan koefisien korelasi antara X_3 terhadap Y sebesar 0,379. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien sebagai berikut:

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Regresi X_3 terhadap Y

Korelasi	r_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_1 terhadap Y	0,379	0.200-0.399	Rendah

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} berada diantara 0.200-0.399 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran elektronika dasar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik audio video di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis, datanya menunjukkan R² sebesar 0,144 nilai tersebut berarti 14,4% perubahan pada variabel prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel penyesuaian diri (X₂) sedangkan 85,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4. Hipotesis keempat

Berdasarkan hasil pengolahan data maka didapat data hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Regresi X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Variabel	Koefisien
X ₁	0,432
X ₂	0,342
X ₃	0,480
Konstanta	29,047
R(X _{1,2,3})	0,515
R ²	0,265

Sumber: data primer yang diolah

a. Membuat Persamaan Regresi Ganda

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat dinyatakan dalam persamaan berikut ini:

$$Y = 29,047 + 0,432X_1 + 0,342X_2 + 0,480X_3$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien X₁ sebesar 0,432 yang berarti apabila nilai disiplin belajar (X₁) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar (Y) sebesar 0,432 satuan dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap. Koefisien X₂ sebesar 0,342 yang berarti apabila kemandirian belajar (X₂) meningkat satu satuan maka

pertambahan nilai pada prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,342 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,480 yang berarti apabila penyesuaian diri (X_3) meningkat satu satuan maka pertambahan nilai pada prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,480 satuan dengan asumsi X_2 dan X_1 tetap.

- b. Mencari Koefisien Korelasi Antara Prediktor X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Kriterium Y

Koefisien korelasi ($R_{(1,2,3)}$) dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar pengaruh antara disiplin belajar (X_1) kemandirian belajar (X_2) dan penyesuaian diri (X_3) terhadap Prestasi Belajar (Y). Berdasarkan analisis didapatkan koefisien korelasi antara X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y sebesar 0,515. Nilai koefisien korelasi ini selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 26. Interpretasi Koefisien Korelasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y

Korelasi	R_{hitung}	Nilai Interpretasi	Keterangan
X_2 terhadap Y	0,515	0.400-0.599	Sedang

Sumber : Data Primer diolah.

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R_{hitung} berada diantara 0.400-0.599 sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas XI Teknik audio video SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

- c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam prestasi belajar (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis, datanya menunjukkan R^2 sebesar 0,265 nilai tersebut berarti 26.50%

perubahan pada variabel prestasi belajar siswa (Y) dapat diterangkan oleh variabel disiplin belajar (X_1), Kemandirian belajar (X_2) dan penyesuaian diri (X_3) sedangkan sisanya adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu sebesar 73,50%.

d. Mencari Sumbangan Relatif (SR) Dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 27. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Disiplin belajar	40,54%	10,74%
kemandirian belajar	32,10%	8,51%
penyesuaian diri	27,35%	7,24%
	100%	26,49%

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis dalam tabel 22, dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar dalam memberikan sumbangan relatif sebesar 40,54% hal ini dapat diartikan bahwa disiplin belajar menyumbang pengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dasar sebesar 40,54%, variabel kemandirian belajar sebesar 32,10% dapat diartikan bahwa kemandirian belajar menyumbang pengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dasar sebesar 32,10%, dan variabel penyesuaian diri sebesar 27,35% dapat diartikan bahwa penyesuaian diri pengaruh terhadap prestasi belajar elektronika dasar sebesar 27,35. Sedangkan sumbangan efektif dari variabel disiplin belajar adalah 10,74%, variabel kemandirian belajar adalah 8,51% dan 7,24% untuk variabel penyesuaian diri. Besarnya Sumbangan Efektif (SE) secara bersama-sama antara variabel disiplin belajar, kemandirian belajar

dan penyesuaian diri adalah sebesar 26,49% terhadap prestasi belajar elektronika dasar di SMK Muhammadiyah 1 Bantul, dan sebesar 73,51% diberikan oleh variabel lainnya yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama membuktikan adanya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Jika semakin tinggi dan baik disiplin belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar elektronika dasar yang diperoleh oleh siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat teori oleh beberapa penulis yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:114) "disiplin belajar adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya".

2. Pengujian hipotesis kedua membuktikan adanya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Jika semakin tinggi dan baik kemandirian belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar elektronika dasar yang diperoleh oleh siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kemandirian. Menurut The Liang Gie

yang dikutip oleh Karanita Karanita Mulia (2004: 17) mengungkapkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu situasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan atas prakarsa atau inisiatif, kepercayaan diri dan tanggung jawabnya. Apabila ditinjau dari penelitian yang relevan, yang dilakukan oleh Tri Purwanto tahun 2013 bahwa terdapat pengaruh positif antara kemandirian belajar terhadap Prestasi Belajar Elektronika Industri.

3. Pengujian hipotesis ketiga membuktikan adanya pengaruh penyesuaian diri terhadap prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas XI Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul.

Jika semakin tinggi dan baik penyesuaian diri siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar elektronika dasar yang diperoleh oleh siswa dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah penyesuaian diri. Menurut Desmita (2009:191) menyatakan penyesuaian diri merupakan suatu konstruksi atau bangunan psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Dengan perkataan lain, masalah penyesuaian diri menyangkut aspek kepribadian individu dalam interaksinya dengan lingkungan dalam dan luar dirinya.

4. Pengujian hipotesis keempat membuktikan adanya pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap

prestasi belajar elektronika dasar siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 bantul.

Jadi, semakin tinggi disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajar elektronika dasar dan sebaliknya. Hasil penelitian ini memperkuat teori yang disampaikan oleh beberapa penulis yang menyatakan bahwa " usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri seseorang atau di luar dirinya atau lingkungan" Nana Syaodih Sukmadinata (2003:162).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,139.
2. Terdapat pengaruh Positif kemandirian belajar terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,434 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,082.
3. Terdapat pengaruh positif penyesuaian diri terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi 0,781 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,144.
4. Terdapat pengaruh positif disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,502 dan koefisien determinasi sebesar 0,265 untuk sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 26,90%.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar elektronika dasar kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Bantul mempunyai banyak keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada jumlah responden pada kelas XI Program Keahlian Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Bantul
2. Penelitian ini terbatas pada waktu penelitian, dimungkinkan data yang diperoleh kurang obyektif.
3. Penelitian ini terbatas pada salah satu program keahlian di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.
4. Penelitian ini terbatas pada disiplin belajar, kemandirian belajar dan penyesuaian diri terhadap prestasi belajar elektronika Dasar Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Bantul sehingga pengaruh variabel-variabel yang lain tidak diketahui berapa besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

C. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengaruh disiplin belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap prestasi belajar, oleh karena itu hendaknya guru yang bersangkutan lebih meningkatkan lagi tingkat disiplin belajarnya, agar prestasinya semakin bagus.
2. Perlu dilakukan penelitian yang berkesinambungan dengan waktu yang relatif lebih lama untuk memperoleh data yang lebih obyektif.

3. Penelitian ini dapat dilakukan bukan hanya pada bidang tertentu melainkan pada semua bidang keahlian dan mata pelajaran yang lainnya.
4. Bagi penelitian berikutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, karena pada dasarnya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya motivasi belajar, lingkungan sekolah, pengaruh perhatian orang tua dan sebagainya. Untuk itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel yang mempengaruhi prestasi belajar.

Daftar Pustaka

- Anggraini, F. (2011). *Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (THPT) 1 SMK Negeri 1 Pandak Pada Kompetensi Dasar Menerapkan Proses Pengecilan Ukuran Melalui Metode Discovery*. Yogyakarta, Skripsi Jurusan Teknik Boga Dan Busana UNY.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Depdiknas (1992). *Petunjuk teknis disiplin dan tata tertib sekolah dasar*. Jakarta, Depdiknas.
- Desmita (2009). *Psikologi Perkembangan*. Bandung, Remaja Rosda Karya.
- Djamarah, S. B. (1994). *Prestasi Belajar dan kompetensi Guru*. Surabaya, Usaha Nasional.
- Djamarah, S. B. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Hakim, T. (2005). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta, Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Indonesia, T. P. K. B. B. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Kartono, K. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Moenir, A. (1995). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Mulia, K. (2007). *Kontribusi Gaya Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri di Kota Bandung*, Skripsi Jurusan Matematika UPI Bandung.
- Mulyasa (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurrani, S. (2009). *Profil Kemandirian Belajar Siswa SMK (Studi Kearah Pengembanagn Program Bimbingan Belajar Siswa SMKN 1 Katapang Kab. Bandung Tahun 2008-2009)*, Skripsi PPB FIP UPI Bandung.
- Poerwadarminto, W. J. S. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.
- Sari, N. (2010). *Pengaruh rasa percaya diri dan penyesuaian diri terhadap kemampuan berinteraksi social siswa kelas X di SMK Negeri 2 Pacitan*.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Rineka Cipta.

- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2001). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, Rajawali Press.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta, Grasindo.
- Wijaya, N. (2007). *Hiubungan Antara Keyakinan Diri Akademik Dengan Peyesuaian Diri Siswa Tahun Pertama Sekolah Asrama SMA Pangudi Luhur Van Lith Muntilan*, Universitas Diponegoro Semarang.
- www.dspace.widyatama.ac.id/jspui/bitstream/10364/507/4/bab2.pdf. Retrieved 2 April, 2013.

LAMPIRAN 1

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMANDIRIAN BELAJAR DAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR
ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1
BANTUL**

1. Petunjuk pengisian angket

Bacalah pernyataan atau pertanyaan yang ada di setiap nomor dengan teliti.

Berilah tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan .

Sdr.(i) memilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Ada empat alternatif jawaban, yaitu:

SS = sangat setuju

S = setuju

TS = tidak setuju

STS = sangat tidak setuju

2. Butir-Butir Pernyataan

A. Disiplin Belajar

No	Butir pernyataan	Tanggapan Siswa			
		SS	S	TS	STS
	Tepat Waktu Dalam Belajar				
1	saya selalu masuk kelas sebelum jam pelajaran dimulai				
2	saya membuat jadwal belajar di rumah dan menepatinya jadwal pelajarannya				
	Tidak Keluar atau membolos Saat Pelajaran				
3	saat jam pelajaran berlangsung, saya kekantin tanpa ijin dengan guru.				
4	Saat jam pelajaran elektronika dasar dimulai saya selalu mengikuti pelajarannya				
	Menyelesaikan Tugas Tepat Waktu				
5	ketika diberikan tugas oleh guru, saya selalu mengumpulkan tugas setelah batas waktu yang diberikan.				
6	saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru sehari setelah diberikan tugas.				
7	saya selalu mengumpulkan tugas sesuai jadwal yang ditentukan				
	Mentaati Peraturan				
8	saya selalu mengikuti peraturan yang dibuat guru saat pelajaran dimulai				
9	saya tidak pernah absen saat pelajaran dimulai				
10	saya yakin bahwa peraturan yang dibuat oleh guru untuk meningkatkan prestasi belajar				
	Tidak Mengandalkan Orang lain				

11	saya percaya dengan kemampuan saya untuk mengerjakan tugas yang diberikan				
12	saya hanya mengandalkan teman, jika ada tugas yang diberikan oleh guru.				
	tingkah laku yang menyenangkan				
13	saat sedang pelajaran, saya selalu mengajak teman ngobrol sendiri.				
14	ketika sedang ada ulangan, saya hanya mencontek teman dan tidak mengerjakan sendiri.				
15	saya selalu memperhatikan guru saat pelajaran dimulai dari pada bermain dengan teman				

B. Kemandirian Belajar

No	Butir Pernyataan	Tanggapan Siswa			
		SS	S	TS	STS
	Belajar Sendiri Tanpa Disuruh				
16	saya selalu belajar pada saat jam pelajaran				
17	saya selalu mempelajari materi yang akan diajarkan oleh guru				
18	saya selalu mempelajari hal-hal yang baru sendiri				
	menanyakan materi yang belum dipahami kepada guru				
19	ketika ada materi yang tidak paham, saya selalu menanyakan kepada guru				
20	ketika ada materi yang belum paham, saya hanya diam saja				
	Mampu Menyelesaikan Masalah				
21	saya selalu berdiskusi kelompok ketika ada materi atau tugas yang belum di pahami				
22	saya selalu membiarkan soal yang sulit, ketika diberikan tugas				
	Menerima Resiko Yang dihadapi				
23	ketika tidak mengerjakan tugas saya selalu menerima resiko yang di berikan oleh guru				
24	saya selalu mentaati peraturan ketika sedang belajar				
25	saya tidak memperdulikan peraturan yang dibuat oleh guru saat pelajaran				
	percaya dengan kemampuan sendiri				
26	saya percaya dengan kemampuan yang saya miliki				
27	saya selalu mengandalkan orang lain ketika ada tugas yang tidak saya kuasai				
	tidak tergantung pada orang lain				
28	ketika ada tugas saya selalu mencontek teman yang sudah selesai				

29	saya selalu belajar sendiri saat ada ulangan				
30	ketika ada tugas kelompok saya selalu ikut mengusulkan saran tentang tugas yang diberikan				

C. Penyesuaian Diri

No	Butir Pernyataan	Tanggapan Siswa			
		SS	S	TS	STS
	penyesuaian dengan dirinya				
31	saya senang berpenampilan sederhana jika berada di sekolah				
32	saya lebih suka bersabar dalam menghadapi masalah yang sulit				
	penyesuaian dengan lingkungan sekolah				
33	saya selalu mengikuti kegiatan yang diadakan sekolah				
34	saya selalu mentaati tata tertib yang ada di sekolahan				
35	setiap ada kegiatan yang diadakan sekolah saya malas mengikutinya				
	Penyesuaian dengan guru				
36	saya senang ngobrol dengan guru tentang pelajaran saat jam istirahat				
37	saya malas menyapa ketika bertemu dengan guru saat berada dilingkungan sekolah				
	Penyesuaian dengan teman				
38	saya tidak memilih-milih teman ketika mencari teman				
39	saya hanya berteman dengan teman yang berasal dari daerah saya saja				

3. Saran Dan Masukan

.....

Responden Penelitian

.....

LAMPIRAN 2

HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar (X1)

No Responden	Nomor Butir Pernyataan															Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	53
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	40
4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	42
5	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	40
6	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	43
7	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	45
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	46
9	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	47
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
11	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	54
12	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	50
13	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	42
14	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	42
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	44
16	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	43
17	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	40
18	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	50
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	48
20	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	50
21	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	56
22	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	46
23	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	42
24	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	3	47
25	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	44
26	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	46
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	49

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	42.41	16.174	.483	.762
butir2	42.67	16.538	.392	.769
butir3	42.89	17.179	.331	.774
butir4	42.85	15.670	.451	.763
butir5	42.59	15.712	.673	.750
butir6	42.96	15.883	.438	.765
butir7	43.15	16.516	.240	.785
butir8	42.85	17.670	.435	.775
butir9	43.04	15.422	.490	.759
butir10	42.85	17.131	.301	.775
butir11	42.89	16.410	.246	.785
butir12	43.11	16.333	.374	.770
butir13	42.70	15.063	.613	.748
butir14	42.81	15.541	.367	.774
butir15	42.67	17.077	.257	.779

B. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Kemandirian Belajar (X2)

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan															Jumlah Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	50
2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	53
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
5	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	52
6	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
7	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	47
8	4	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	2	3	44
9	3	4	2	3	4	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	45
10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
11	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
12	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	49
13	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	51
14	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	55
15	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
17	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	43
18	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	50
19	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	54
20	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
21	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	55
22	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	49
23	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	46
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
25	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
27	3	3	4	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	39

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir16	45.52	21.028	.446	.841
butir17	45.56	20.718	.508	.837
butir18	45.93	21.379	.295	.849
butir19	45.74	21.353	.303	.848
butir20	46.11	18.718	.608	.831
butir21	46.19	21.234	.374	.844
butir22	45.89	20.410	.663	.831
butir23	45.81	19.234	.674	.826
butir24	45.85	21.054	.390	.843
butir25	46.11	19.564	.650	.829
butir26	45.89	20.872	.379	.845
butir27	45.67	21.692	.281	.849
butir28	45.89	20.256	.500	.837
butir29	46.19	19.311	.623	.830
butir30	45.74	20.738	.504	.838

C. Data Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Variabel Penyesuaian Diri (X3)

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan									Jumlah Skor
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	4	4	3	3	4	4	3	3	32
2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	29
4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
5	3	4	3	4	3	4	4	4	3	32
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
7	3	2	3	4	4	4	3	3	3	29
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	28
9	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
10	3	3	3	3	3	4	4	3	3	29
11	4	3	3	3	3	3	3	4	3	29
12	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
13	4	3	4	4	4	4	3	3	2	31
14	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
15	3	4	4	4	4	4	4	4	3	34
16	3	3	3	4	3	4	3	3	2	28
17	3	3	3	4	4	4	4	3	3	31
18	3	3	2	4	3	4	3	4	3	29
19	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
21	3	3	3	3	3	4	4	4	3	30
22	3	4	3	3	3	4	4	4	3	31
23	3	3	4	4	4	4	4	4	3	33
24	3	3	3	4	4	4	3	4	3	31
25	4	4	3	4	3	4	4	3	4	33
26	4	3	4	4	4	4	4	4	3	34
27	3	4	4	4	3	3	4	4	3	32

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	27	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	27	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir31	27.78	6.026	.123	.737
butir32	27.67	5.000	.465	.682
butir33	27.74	5.353	.342	.706
butir34	27.33	5.308	.417	.693
butir35	27.52	5.259	.404	.695
butir36	27.19	5.541	.410	.696
butir37	27.33	5.077	.533	.672
butir38	27.48	5.182	.357	.705
butir39	27.96	4.806	.509	.673

LAMPIRAN 3
VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Suparman, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Teguh Arif Wibowo

NIM : 08502244019

Judul Penelitian : *Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.*

Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai *expert judgment* untuk menvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

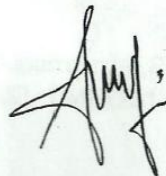
Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Yogyakarta, 3 September 2013

Hormat saya,
Pemohon



Teguh Arif Wibowo
NIM. 08502244019

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul*" yang disusun oleh :

Nama : Teguh Arif Wibowo
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID / ~~TIDAK VALID~~

Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 6 September 2013

Validator,



Suparman, M.Pd
NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PENGANTAR VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Slamet, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya :

Nama : Teguh Arif Wibowo

NIM : 08502244019

Judul Penelitian : *Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul.*

Memohon dengan sangat kesediaan bapak sebagai *expert judgment* untuk menvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesediaan Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Yogyakarta, 3 September 2013

Hormat saya,

Pemohon



Teguh Arif Wibowo
NIM. 08502244019

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Slamet, M.Pd
Jabatan : Dosen Pendidikan Teknik Elektronika UNY
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "Pengaruh Disiplin Belajar, Kemandirian Belajar dan Penyesuaian Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Elektronika Dasar Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul" yang disusun oleh :

Nama : Teguh Arif Wibowo
Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Fakultas Teknik

Menyatakan bahwa instrumen tersebut:

VALID / ~~TIDAK VALID~~

Adapun masukan dan saran untuk pembenahan bagi peneliti sebagai berikut:

1. Ada perbaikan telah lebih

2. Item instrumen sudah sesuai kisi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 5 September 2013

Validator,



Slamet, M.Pd
NIP. 19510303 197803 1 004

LAMPIRAN 4
DATA MENTAH

A. Tabulasi Data variabel Disiplin Belajar

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan															Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
2	4	4	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	41
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	50
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
8	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	52
9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
10	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	45
11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
13	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	48
14	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	46
15	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
16	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	48
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	46
18	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48
19	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	53
20	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	50
21	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	47
22	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	44
23	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	47
24	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	44
25	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	41
26	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	44
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	55
28	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
29	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	39
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	50
31	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	48
32	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	51
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	56
34	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
35	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	53
36	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	58
37	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	46
38	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	50

39	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	54
40	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
41	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
42	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	55
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	45
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	57
46	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	43
47	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
48	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	46
49	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	44
50	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	48
51	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	46
52	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	48
53	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	49
54	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
55	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	48
56	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	49
57	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	50
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

B. Tabulasi Data variabel Kemandirian Belajar

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan															Jumlah Skor
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	46
6	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
7	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	48
8	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	54
9	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	48
10	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
11	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
12	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
13	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	49
14	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	56
15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	46
16	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	50
17	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	53

18	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	44
19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
20	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	55
21	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
22	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	50
23	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	42
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	44
25	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
26	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
27	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	45
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	42
30	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
31	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	48
32	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
33	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	44
34	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	48
35	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	46
36	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	48
37	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
38	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	47
39	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	53
40	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
41	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	46
42	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	50
43	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	46
44	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	44
45	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	46
46	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	50
47	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	50
48	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	45
49	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	55
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	45
52	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
53	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	43
54	4	2	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	48
55	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	52
56	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	48
57	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	48
58	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	52

C. Tabulasi Data variabel Penyesuaian Diri

No. Responden	Nomor Butir Pernyataan									Jumlah Skor
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	27
5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29
6	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
7	3	3	4	3	2	3	3	3	4	28
8	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34
9	4	3	4	3	3	4	4	4	3	32
10	4	3	3	4	3	3	4	3	3	30
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	4	3	3	3	3	2	3	3	4	28
14	3	4	3	3	4	4	3	3	3	30
15	3	3	3	3	4	3	3	3	3	28
16	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29
17	3	3	4	4	3	4	3	3	3	30
18	3	3	2	3	3	3	3	3	3	26
19	3	3	4	3	3	3	4	4	3	30
20	3	3	2	3	3	4	3	3	3	27
21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	29
22	4	4	3	3	3	3	3	4	3	30
23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	25
24	3	3	3	3	3	2	2	3	4	26
25	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
26	4	3	3	3	2	3	2	3	3	26
27	3	3	2	3	3	2	3	3	3	25
28	3	3	2	3	3	3	2	3	4	26
29	3	3	2	3	3	2	2	3	3	24
30	3	3	3	4	3	3	3	3	3	28
31	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
33	3	3	4	4	3	3	3	4	4	31
34	4	4	3	3	3	4	3	3	3	30
35	4	3	3	3	3	4	3	2	3	28
36	3	4	4	3	4	2	3	3	4	30

37	3	3	3	3	3	3	2	3	3	26
38	3	3	2	3	3	4	3	3	4	28
39	3	4	3	4	2	3	3	3	4	29
40	3	3	3	3	4	3	4	4	3	30
41	3	3	4	4	4	3	4	4	4	33
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
43	4	3	4	4	3	3	4	4	3	32
44	4	4	3	3	3	4	4	4	3	32
45	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
46	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
47	3	3	3	4	3	2	3	3	3	27
48	3	3	3	3	3	2	3	3	3	26
49	4	4	3	3	2	3	3	4	3	29
50	3	3	3	4	4	4	4	4	4	33
51	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31
52	4	4	4	4	3	3	4	4	3	33
53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
54	4	4	3	4	4	3	3	4	3	32
55	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	34
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	30
58	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35

LAMPIRAN 5
DESKRIPSI DATA VARIABEL

A. Deskripsi Data Variabel

Statistics					
		X1	X2	X3	Y
N	Valid	58	58	58	58
	Missing	0	0	0	0
Mean		47.8448	47.8793	29.0345	80.0345
Std. Error of Mean		.55262	.52006	.38417	.79051
Median		47.0000	47.5000	29.0000	80.0000
Mode		46.00	48.00	30.00	85.00
Std. Deviation		4.20860	3.96067	2.92578	6.02033
Variance		17.712	15.687	8.560	36.244
Maximum		58.00	58.00	35.00	93.00
Minimum		39.00	42.00	23.00	70.00

B. Disiplin Belajar

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 58 \\
 &= 1 + 5,8193 \\
 &= 6,8193 \quad \text{Dibulatkan menjadi 7}
 \end{aligned}$$

b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\
 &= 58 - 39 + 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 20 / 7
 \end{aligned}$$

$$= 2,857$$

dibulatkan menjadi 3

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Varibel Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	39-41	3	5,2
2	42-44	9	15,5
3	45-47	18	31
4	48-50	16	27,6
5	51-53	5	8,6
6	54-56	4	6,9
7	57-59	3	5,2
jumlah		58	100

C. Kemandirian Belajar

a. Menghitung jumlah kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 58$$

$$= 1 + 5,8193$$

$$= 6,8193$$

Dibulatkan menjadi 7

b. Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}$$

$$= 58 - 42 + 1$$

$$= 17$$

c. Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = \text{rentang data} / \text{jumlah kelas}$$

$$= 17 / 7$$

$$= 2,42 \text{ Dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	42-43	6	10,3
2	44-45	11	18,9
3	46-47	12	20,7
4	48-49	13	22,5
5	50-51	5	8,6
6	52-53	4	6,9
7	54-55	3	5,2
8	56-57	3	5,2
9	58-59	1	1,7
jumlah		58	100

D. Penyesuaian Diri

- a. Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 58 \\&= 1 + 5,8193 \\&= 6,8193 \quad \text{Dibulatkan menjadi 7}\end{aligned}$$

- b. Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= \text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum} \\&= 35 - 23 + 1 \\&= 13\end{aligned}$$

- c. Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\&= 13 / 7 \\&= 1,86 \quad \text{Dibulatkan menjadi 2}\end{aligned}$$

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Varibel Penyesuaian Diri

No	Interval	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	23-24	3	5,2
2	25-26	10	17,2
3	27-28	14	24,2
4	29-30	16	27,6
5	31-32	7	12,0
6	33-34	5	8,6
7	35-36	3	5,2
jumlah		83	100

Lampiran 6

PENGKATEGORIAN KECENDERUNGAN VARIABEL

A. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Disiplin Belajar

$$\text{Skor tertinggi} = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 15$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 15)$$

$$= 37,5$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 15)$$

$$= 7,5$$

$$1. \text{ Kelopok sangat tinggi} = X \geq \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= X \geq 37,5 + 1,5 (7,5)$$

$$= X \geq 48,75$$

$$2. \text{ Kelompok tinggi} = \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 1,5 \text{ SDi}$$

$$= 37,5 + 0,5 (7,5) \leq X < 37,5 + 1,5$$

$$(7,5)$$

$$= 41,25 \leq X < 48,75$$

$$3. \text{ Kelopok cukup} = \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} + 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 37,5 - 0,5 (7,5) \leq X < 37,5 + 0,5$$

$$(7,5)$$

$$= 33,75 \leq X < 41,25$$

$$4. \text{ Kelompok rendah} = \text{Mi} - 1,5 \text{ SDi} \leq X < \text{Mi} - 0,5 \text{ SDi}$$

$$= 37,5 - 1,5 (7,5) \leq X < 37,5 - 0,5$$

$$(7,5)$$

$$= 26,25 \leq X < 33,75$$

$$\begin{aligned} 5. \text{ Kelompok sangat rendah} &= X < (Mi - 1,5 SDi) \\ &= X < (37,5 - 1,5 (7,5)) \\ &= X < 26,25 \end{aligned}$$

B. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Kemandirian Belajar

$$\text{Skor tertinggi} = 60$$

$$\text{Skor terendah} = 15$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1. \text{ Kelompok sangat tinggi} &= X \geq Mi + 1,5 SDi \\ &= X \geq 37,5 + 1,5 (7,5) \\ &= X \geq 48,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \text{ Kelompok tinggi} &= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\ &= 37,5 + 0,5 (7,5) \leq X < 37,5 + 1,5 (7,5) \\ &= 41,25 \leq X < 48,75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \text{ Kelompok cukup} &= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi \\ &= 37,5 - 0,5 (7,5) \leq X < 37,5 + 0,5 (7,5) \end{aligned}$$

$$= 33,75 \leq X < 41,25$$

4. Kelompok rendah

$$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$$

$$= 37,5 - 1,5 (7,5) \leq X < 37,5 - 0,5$$

$$(7,5)$$

$$= 26,25 \leq X < 37,5$$

5. Kelompok sangat rendah

$$= X < (Mi - 1,5 SDi)$$

$$= X < (37,5 - 1,5 (7,5))$$

$$= X < 26,25$$

C. Pengkategorian Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya

$$\text{Skor tertinggi} = 36$$

$$\text{Skor terendah} = 9$$

$$\text{Mean Ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{2} (36 + 9)$$

$$= 22,5$$

$$\text{Standar Deviasi (SDi)} = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

$$= \frac{1}{6} (36 - 9)$$

$$= 4,5$$

1. Kelompok sangat tinggi

$$= X \geq Mi + 1,5 SDi$$

$$= X \geq 22,5 + 1,5 (4,5)$$

$$= X \geq 29,25$$

2. Kelompok tinggi

$$= Mi + 0,5 SDi \leq X < Mi + 1,5 SDi$$

$$= 22,5 + 0,5 (4,5) \leq X < 22,5 + 1,5$$

$$(4,5)$$

$$= 24,75 \leq X < 29,25$$

3. Kelompok cukup

$$= Mi - 0,5 SDi \leq X < Mi + 0,5 SDi$$

$$= 22,5 - 0,5 (4,5) \leq X < 22,5 + 0,5$$

$$(4,5)$$

$$= 20,25 \leq X < 24,75$$

4. Kelompok rendah

$$= Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi - 0,5 SDi$$

$$= 22,5 - 1,5 (4,5) \leq X < 22,5 - 0,5$$

$$(4,5)$$

$$= 15,75 \leq X < 20,25$$

5. Kelompok sangat rendah = $X < (Mi - 1,5 SDi)$

$$= X < (22,5 - 1,5(4,5))$$

$$= X < 15,75$$

LAMPIRAN 7

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS

A. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Y	X1	X2	X3
N		58	58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.0345	47.8448	47.8793	29.0345
	Std. Deviation	6.02033	4.20860	3.96067	2.92578
Most Extreme Differences	Absolute	.121	.158	.178	.112
	Positive	.101	.158	.178	.112
	Negative	-.121	-.094	-.075	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.925	1.201	1.352	.854
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359	.112	.052	.460

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. UJI LINEARITAS

Prestasibelajar * Disiplin Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	702.642	17	41.332	1.213	.299
	Linearity	287.022	1	287.022	8.421	.006
	Deviation from Linearity	415.621	16	25.976	.762	.716
Within Groups		1363.289	40	34.082		
Total		2065.931	57			

Prestasi belajar * Kemandirian Belajar

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	415.666	15	27.711	.705	.765
X2					
Linearity	168.574	1	168.574	4.290	.045
Deviation from Linearity	247.092	14	17.649	.449	.947
Within Groups	1650.265	42	39.292		
Total	2065.931	57			

Prestasi belajar * Penyesuaian Diri

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * Between Groups (Combined)	802.542	12	66.879	2.382	.018
X3					
Linearity	297.395	1	297.395	10.593	.002
Deviation from Linearity	505.147	11	45.922	1.636	.121
Within Groups	1263.389	45	28.075		
Total	2065.931	57			

C. Uji MULTIKOLINIERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	29.047	11.947		2.431	.018		
X1	.432	.175	.302	2.467	.017	.907	1.103
X2	.342	.184	.225	1.863	.068	.932	1.074
X3	.480	.260	.233	1.842	.071	.849	1.177

a. Dependent Variable: Y

D. Uji HETEROSKEDASITAS

Correlations

			Unstandardized Residual	X1	X2	X3
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.003	-.033	.036
		Sig. (2-tailed)	.	.981	.808	.787
		N	58	58	58	58
	X1	Correlation Coefficient	.003	1.000	.035	.243
		Sig. (2-tailed)	.981	.	.793	.066
		N	58	58	58	58
	X2	Correlation Coefficient	-.033	.035	1.000	.286*
		Sig. (2-tailed)	.808	.793	.	.029
		N	58	58	58	58
	X3	Correlation Coefficient	.036	.243	.286*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.787	.066	.029	.
		N	58	58	58	58

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 8

ANALISIS REGRESI

A. Analisa Regresi Sederhana

Regeresi sederhana (X1 terhadap y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.373 ^a	.139	.124	5.63615

a. Predictors: (Constant), X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	287.022	1	287.022	9.035	.004 ^a
	Residual	1778.909	56	31.766		
	Total	2065.931	57			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.524	8.519		6.400	.000
	X1	.533	.177	.373	3.006	.004

a. Dependent Variable: Y

Regeresi sederhana (X2 terhadap y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.286 ^a	.082	.065	5.82077

a. Predictors: (Constant), X2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	168.574	1	168.574	4.975	.030 ^a
	Residual	1897.357	56	33.881		
	Total	2065.931	57			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.245	9.351		6.335	.000
	X2	.434	.195	.286	2.231	.030

a. Dependent Variable: Y

Regeresi sederhana (X3 terhadap Y)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.129	5.61970

a. Predictors: (Constant), X3

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	297.395	1	297.395	9.417	.003 ^a
	Residual	1768.536	56	31.581		
	Total	2065.931	57			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	57.367	7.423		7.728	.000
X3	.781	.254	.379	3.069	.003

a. Dependent Variable: Y

B. Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a		Enter

a. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.265	.225	5.30150

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	548.213	3	182.738	6.502	.001 ^a
	Residual	1517.718	54	28.106		
	Total	2065.931	57			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.047	11.947		2.431	.018
	X1	.432	.175	.302	2.467	.017
	X2	.342	.184	.225	1.863	.068
	X3	.480	.260	.233	1.842	.071

a. Dependent Variable: Y

C. Sumbangan relative dan Sumbangan Efektif

Diketahui

$$a_1 = 0,432 \quad \sum x_1 y = 222634 \quad a_1 \sum x_y y = 96177.89$$

$$a_2 = 0,342 \quad \sum x_2 y = 222644 \quad a_2 \sum x_y y = 76144.25$$

$$a_3 = 0,480 \quad \sum x_3 y = 135159 \quad a_3 \sum x_y y = 64876.32$$

$$Jk\text{-reg} = 237198.456$$

$$R\text{ square} = 0.265$$

1. Sumbangan Relatif (SR%)

a. Sumbangan relative variabel disiplin belajar

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{\alpha \sum x_1 y}{JK_{reg}} (100\%) \\ &= \frac{96177.89}{237198.456} \times 100\% \\ &= 40,54\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan relative variabel kemandirian belajar

$$SR\% = \frac{\alpha \sum x_2 y}{JK_{reg}} (100\%)$$

$$= \frac{64876.32}{237198.456} \times 100\%$$

$$= 32,10 \%$$

c. Sumbangan relative variabel penyesuaian diri

$$SR\% = \frac{\alpha \sum x_2 y}{JK_{reg}} (100\%)$$

$$= \frac{67,74806}{237198.456} \times 100\%$$

$$= 27,35\%$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

a. Sumbangan efektif variabel disiplin belajar

$$SE\% = SR \times R \text{ square}$$

$$= 40,54\% \times 0,265$$

$$= 10,74\%$$

b. Sumbangan efektif variabel kemandirian belajar

$$SE\% = SR \times R \text{ square}$$

$$= 32,10 \% \times 0,265$$

$$= 8,51\%$$

c. Sumbangan efektif variabel penyesuaian diri

$$SE\% = SR \times R \text{ square}$$

$$= 27,35\% \times 0,265$$

$$= 7,24\%$$

LAMPIRAN 9

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 2213/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

20 September 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. SKPD Provinsi DIY
2. Bupati Bantul c.q. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan : SMK Muhammadiyah 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, KEMADIRIAN BELAJAR DAN PENYESUAIAN DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Teguh Arif Wibowo	08502244019	Pend. Teknik Elektronika - S1	SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Muhammad Munir, M.Pd.
NIP : 19630512 198901 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 20 September 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

08502244019 No. 1589



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2349 / 2013

Menunjuk Surat

Dari Sekretariat Daerah DIY

Nomor
070/Reg/VI/7049/9/2013

Tanggal : 25 September 2013

Perihal : Permohonan Ijin
Penelitian

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama

TEGUH ARIF WIBOWO

P. T / Alamat

Fak. Teknik UNY, KARANGMALANG

NIP/NIM/No. KTP

08502244019

Tema/Judul

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI
PADA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR
SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Kegiatan

Lokasi

SMK MUHAMMADIYAH 1 Bantul

Waktu

26 September 2013 sd 23 Desember 2013

Personil

1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 26 September 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
- Ka. SMK MUHAMMADIYAH 1 Bantul
- Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2349 / 2013

Menunjuk Surat

Dari : Sekretariat Daerah DIY
Nomor : 070/Reg/VI/7049/9/2013

Tanggal : 25 September 2013

Perihal : Permohonan Ijin
Penelitian

Mengingat

- Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : TEGUH ARIF WIBOWO
P. T / Alamat : Fak. Teknik UNY, KARANGMALANG
NIP/NIM/No. KTP : 08502244019

Tema/Judul Kegiatan : PENGARUH DISIPLIN BELAJAR KEMANDIRIAN DAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR ELEKTRONIKA DASAR SISWA KELAS XI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BANTUL

Lokasi : SMK MUHAMMADIYAH 1 Bantul
Waktu : 26 September 2013 sd 23 Desember 2013

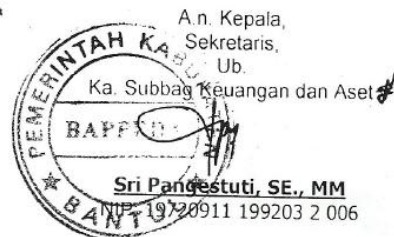
Personil : 1 orang

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
- Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
- Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
- Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
- Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
- Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
- Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 26 September 2013



Tembusan disampaikan kepada Yth.

- Bupati Bantul (sebagai laporan)
- Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- Ka. Dinas Dikmenof Kab. Bantul
- Ka. SMK MUHAMMADIYAH 1 Bantul
- Yang Bersangkutan